

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ARITMATIKA SOSIAL
MELALUI PENERAPAN METODE RESITASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA QUIZ DI KELAS VII
SMP NEGERI 9 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Tadris Matematika*

OLEH

**ADE IRMA SURYANI POHAN
NIM. 17 202 00070**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN/TADRIS MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ARITMATIKA SOSIAL
MELALUI PENERAPAN METODE RESITASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA QIZIZI DI KELAS
VII SMP NEGERI 9 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Tadris Matematika*

Oleh

**ADE IRMA SURYANI POHAN
NIM. 17 202 00070**



PEMBIMBING I

Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP.19700224 200312 2001

PEMBIMBING II

Nursvaidah, M.Pd
NIP.19970726 200312 2001

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Ade Irma Suryani Pohan

Padangsidempuan, 20 Desember 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

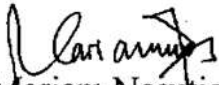
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Ade Irma Suryani Pohan yang berjudul *Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Menggunakan Media Quiz Di Kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II,


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ade Irma Suryani Pohan
NIM : 1720200070
Program Studi : Tadris Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Menggunakan Media Quiz Di Kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2024

Pembuat pernyataan,



Ade Irma Suryani Pohan
NIM. 1720200070

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Irma Suryani Pohan
NIM : 1720200070
Program Studi : Tadris Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Menggunakan Media Quiziz Di Kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 11 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Ade Irma Suryani Pohan
NIM. 1720200070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ade Irma Suryani Pohan
NIM : 17 202 00070
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Menggunakan Media Quiz Di Kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan

Ketua

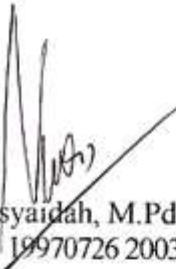
Sekretaris


Dr. Mariam Masution, M.Pd
NIP 19700224 200312 2 001


Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP 19840811 201503 2 0004

Anggota


Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.
NIP 1973092 200801 2 006


Nursyaidah, M.Pd
NIP 19970726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 17 Januari 2024
Pukul : 14:00 s.d 17.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus, 81,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial
Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan
Menggunakan Media Quiziz Di Kelas VII SMP
Negeri 9 Padangsidempuan**

NAMA : Ade Irma Suryani Pohan

NIM : 17 202 00070

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 11 Januari 2024



Dekan,
Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ade Irma Suryani Pohan
NIM : 1720200070
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Menggunakan Media *Quiziz* Di Kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan

Latar belakang masalah penelitian ini diawali dengan beberapa temuan seperti masih banyak siswa yang kurang kemampuan pemahaman konsep dasar matematikanya. Kemampuan siswa dalam menyatakan ulang sebuah konsep dalam soal juga masih rendah kemudian kemampuan memahami, menyelesaikan dan menafsirkan solusi suatu masalah dari soal juga siswa belum bisa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan metode resitasi dengan menggunakan media *quiziz* dapat meningkatkan hasil belajar aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah melalui penerapan metode resitasi dengan menggunakan media *quiziz* dapat meningkatkan hasil belajar aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan di SMP Negeri 9 Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan instrumen tes dan observasi. Berdasarkan Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di siklus I pada pertemuan I diperoleh nilai rata-rata sebesar 55.00 dengan kategori cukup, pada pertemuan II diperoleh nilai 65.00 dengan kategori cukup. Nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 56.25 berada pada kategori cukup, kemudian pada pertemuan II diperoleh nilai 68.75. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di siklus II pada pertemuan I diperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan kategori baik, kemudian pada pertemuan II diperoleh nilai rata-rata sebesar 85 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I sebesar 75 yakni berada pada kategori baik kemudian pertemuan II diperoleh sebesar 87.5 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 65.60 hasil tabel diketahui hanya terdapat 12 siswa yang tuntas atau sekitar 48%, kemudian pertemuan II diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 70.80 terdapat 15 siswa yang tuntas 60% dan 10 siswa yang tidak tuntas atau sekitar 40%. Hasil tes siklus II pertemuan I diketahui nilai rata-rata siswa 76.40 terdapat sebanyak 20 siswa yang tuntas sekitar 80% dan 5 siswa yang tidak tuntas sekitar 20%. Kemudian pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 85.80 dengan kategori sangat baik yaitu terdapat 23 siswa yang tuntas atau sekitar 92% dan 32 siswa yang tidak tuntas sekitar 8%.

Kata Kunci : Hasil belajar, Aritmatika, Metode resitasi. Media *quiziz*.

ABSTRACT

Name : Ade Irma Suryani Pohan
Reg. Number : 1720200070
Faculty/Department : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadrīs Matematika
Title : *Improving Social Arithmetic Learning Outcomes Through the Implementation of the Recitation Method Using Quiziz Media in Class VII of SMP Negeri 9 Padangsidempuan.*

The background to this research problem begins with several findings such as that there are still many students who lack the ability to understand basic mathematical concepts. Students' ability to restate a concept in a problem is also still low, then students' ability to understand, solve and interpret the solution to a problem from the problem is also not yet possible. The formulation of the problem in this research is whether the application of the recitation method using quiziz media can improve social arithmetic learning outcomes in class VII of SMP Negeri 9 Padangsidempuan. The aim of this research is to find out whether the application of the recitation method using quiziz media can improve social arithmetic learning outcomes in class VII of SMP Negeri 9 Padangsidempuan. The implementation of this research is planned at SMP Negeri 9 Padangsidempuan. The type of research used is classroom action research. The subjects in this research were class VII students with a total of 25 students. Data collection techniques used test instruments and observations. Based on the results of observations of teacher activities in cycle I, at meeting I, an average score of 55.00 was obtained in the sufficient category, at meeting II, a score of 65.00 was obtained in the sufficient category. The average score from observations of student activities in the first cycle of meeting I was 56.25 in the sufficient category, then at meeting II the score was 68.75. The results of observations of teacher activities in cycle II at meeting I obtained an average score of 80 in the good category, then at meeting II an average score of 85 was obtained in the very good category. The average value of observations of student activities in learning in cycle II, meeting I, was 75, which was in the good category, then meeting II was obtained at 87.5 in the very good category. Based on the results of the first cycle test, meeting I obtained an average test score of 65.60, the results of the table show that only 12 students completed it or around 48%, then meeting II obtained an average test score of 70.80, there were 15 students who completed 60% and 10 students incomplete or around 40%. The results of the second cycle of the first meeting showed that the average student score was 76.40, there were 20 students who completed around 80% and 5 students who did not complete around 20%. Then at the second meeting, an average score of 85.80 was obtained in the very good category, namely there were 23 students who completed or around 92% and 32 students who did not complete around 8%.

Keywords: Learning outcomes, Arithmetic, Recitation method. Media quiziz

خلاصة

الاسم : أدي إيرما سورياني بوهان
رقم : ١٧٢٠٢٠٠٠٧٠
الكلية/القسم : التربية وتدريب المعلمين/تدريس الرياضيات
عنوان الرسالة : تحسين نتائج التعلم الحسابي الاجتماعي من خلال تطبيق طريقة التلاوة باستخدام وسائل مسابقة في الصف السابع من مدرسة بادانجسيدميوان الثانوية الحكومية ٩

تبدأ خلفية مشكلة البحث هذه بعدة نتائج مثل أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يفتقرون إلى القدرة على فهم المفاهيم الرياضية الأساسية. لا تزال قدرة الطلاب على إعادة صياغة مفهوم ما في مشكلة منخفضة أيضاً، كما أن قدرة الطلاب على فهم وحل وتفسير حل المشكلة من المشكلة ليست ممكنة بعد. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان تطبيق طريقة التلاوة باستخدام وسائل الاختبار يمكن أن يحسن نتائج التعلم الحسابي الاجتماعي في الصف السابع من مدرسة بادانجسيدميوان الثانوية الحكومية ٩. الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان تطبيق طريقة التلاوة باستخدام وسائل الاختبار يمكن أن يحسن نتائج التعلم الحسابي الاجتماعي في الصف السابع من مدرسة بادانجسيدميوان الثانوية الحكومية ٩. تم التخطيط لتنفيذ هذا البحث في مدرسة بادانجسيدميوان الثانوية الحكومية ٩. نوع البحث المستخدم هو البحث الإجمالي في الفصل الدراسي. كان موضوع هذا البحث طلاب الصف السابع الذي يبلغ عددهم ٢٥ طالباً. استخدمت تقنيات جمع البيانات أدوات الاختبار والملاحظات. بناءً على نتائج ملاحظات أنشطة المعلم في الدورة الأولى، في اللقاء الأول تم الحصول على متوسط درجة ٥٥,٥٥ في الفئة الكافية، وفي اللقاء الثاني تم الحصول على درجة ٦٥,٥٥ في الفئة الكافية. متوسط درجات ملاحظات الأنشطة الطلابية في الدورة الأولى من اللقاء الأول كان ٥٢,٥٦ في الفئة الكافية، ثم في اللقاء الثاني كانت النتيجة ٦٨,٧٥. نتائج ملاحظات أنشطة المعلم في الحلقة الثانية في اللقاء الأول حصلت على متوسط درجة ٨٠ في الفئة الجيدة، ثم في اللقاء الثاني تم الحصول على متوسط درجة ٨٥ في الفئة الجيدة جداً. بلغ متوسط قيمة ملاحظات الأنشطة الطلابية في التعلم في الحلقة الثانية اللقاء الأول ٧٥ وهي في الفئة الجيدة، ثم حصل اللقاء الثاني على ٨٧,٥ في فئة الجيد جداً. بناءً على نتائج اختبار الدورة الأولى اللقاء الأول حصلت على متوسط درجات الاختبار ٦٥,٦٥، وتظهر نتائج الجدول أن ١٢ طالباً فقط أكملوه أي حوالي ٤٨٪، ثم اللقاء الثاني حصل على متوسط درجات الاختبار ٧٠,٨٠، وكان هناك ١٥ طالباً أكملوا ٦٠٪ و ١٠ طلاب غير مكتملين أو حوالي ٤٠٪. أظهرت نتائج الدورة الثانية من اللقاء الأول أن متوسط درجات الطلاب بلغ ٧٦,٤٠، وكان هناك ٢٠ طالباً أكملوا حوالي ٨٠٪ و ٥ طلاب لم يكملوا حوالي ٢٠٪. ثم في اللقاء الثاني تم الحصول على متوسط ٨٥,٨٠ في فئة الجيد جداً، أي أن هناك ٢٣ طالباً أكملوا أي حوالي ٩٢٪ و ٣٢ طالباً لم يكملوا حوالي ٨٪.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “**Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan menggunakan Media *Quiziz* di kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Tadris Matematika, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Di dalam penelitian ini, penulis mengalami banyak kesulitan baik dalam kurangnya sumber bacaan yang relevan dengan judul dan juga kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun demikian atas bantuan, bimbingan arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Mariyam Nasution, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Syaidah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nurfauziah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Seluruh dosen beserta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 9 Padangsidempuan beserta para guru yang telah memberikan kesempatan dalam mengumpulkan data yang sangat dibutuhkan oleh penelitian dalam proses penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta dan Ibunda yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada saudara-saudara saya abang dan kakak tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa program studi Pendidikan matematika angkatan 2017, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Dengan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wata'ala akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Seraya bermohon semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padangsidempuan, November 2023
Peneliti,

ADE IRMA SURYANI POHAN
NIM. 1720200070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Indikator Tindakan	8
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	11
1. Hasil Belajar Aritmatika Sosial	11
2. Metode Resitasi	19
3. Media Quiziz	26
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Data Penelitian	50
1. Kondisi Awal	50
2. Deskripsi Data Siklus I	51

3. Deskripsi Data Siklus II.....	68
B. Pembahasan	83
C. Keterbatasan	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1.	Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII Pertemuan I Siklus I.....	43
3.2.	Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII Pertemuan II Siklus I.....	43
3.3	Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII Pertemuan I Siklus II.....	43
3.4	Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII Pertemuan II Siklus II.....	44
3.5	Rubrik Penilaian Soal Essay Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial	44
3.6	Lembar observasi Aktivitas Siswa Penerapan Metode Resitasi Menggunakan Media Quizizz.....	45
3.7	Kriteria Aktivitas Belajar Siswa.....	48
3.8	Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Matematika.....	48
4.1	Hasil Tes Kemampuan Awal Peserta Didik (Pra Siklus).....	50
4.2	Hasil Observasi aktivitas Guru pada Pertemuan I Siklus I.....	54
4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I.....	56
4.4	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	57
4.5	Hasil Observasi aktivitas Guru pada Pertemuan I Siklus I.....	62
4.6	Hasil Observasi Pertemuan ke II Siklus I.....	63
4.7	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke II Siklus I.....	64
4.8	Hasil Observasi aktivitas Guru pada Pertemuan I Siklus II.....	70
4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II.....	71

4.10	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke I Siklus II.....	73
------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Skema Kerangka Pikir.....	36
3.1. Desain Pelaksanaan Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart	40
4.1 Hasil Tes Pra Siklus	51
4.2 Diagram Hasil Tes Pertemuan I Siklus I.....	58
4.3 Diagram Hasil Tes Pertemuan ke II Siklus I.....	65
4.4 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1	73
4.5 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke II	75
4.6 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-Rata Kelas Pada Siklus I sampai Siklus II.....	82
4.7 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-Rata Kelas Pada Siklus I sampai Siklus II.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin pesat serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, guru sebagai pelaksana dan pengelola suatu pembelajaran diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan melalui proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan bakat, pengetahuan dan keterampilan dari siswa sehingga siap menjadi generasi yang unggul dan mampu bersaing.

Untuk mencapai harapan dan tujuan tersebut maka pembelajaran yang dilakukan harus dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Hasil yang memuaskan dapat dicapai jika siswa tuntas di setiap kompetensi dasar yang dipelajari oleh siswa dalam pembelajaran. Terlebih pada era saat ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menuntut anak didik agar bersiap dengan perubahan-perubahan yang ada. Untuk itu, kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan harus mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat disiapkan menjadi sumber daya manusia yang handal dan siap bersaing.

Salah satu mata pelajaran yang akan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yaitu matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Salah

satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemahaman konsep matematik yang baik.¹

Tujuan pembelajaran matematika bukan hanya agar siswa mampu menyelesaikan soal-soal rutin matematika seperti soal ulangan harian, ujian semester, maupun ujian masuk ke jenjang yang lebih tinggi. Namun tujuan pembelajaran matematika harus diarahkan kepada tujuan yang lebih komprehensif, sesuai dengan tuntutan kurikulum yaitu: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah; (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²

Namun berdasarkan hasil informasi yang diperoleh melalui observasi pendahuluan yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Mei 2022 dimana guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan

¹Rahmi Fuadi. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Didaktika Matematika* . Volume 3 Nomor 1. Tahun 2018. Hlm. 48

²Kamarullah. Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017. Hlm. 29.

menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kewalahan dalam pembelajaran matematika dimana dan pencapaian ulangan harian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran masih banyak siswa yang tidak tuntas pada materi pelajaran aritmetika sosial. Hal ini menunjukkan permasalahan hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan.³

Dari hasil informasi yang diperoleh 25 siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dan 17 siswa tidak tuntas dari nilai KKM. Hal ini menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa yang rendah. Pencapaian hasil belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak mencapai ketuntasan dalam pembelajaran seperti kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi aritmetika sosial. Siswa kurang terlibat di dalam proses pembelajaran. Selain dari itu faktor penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat bisa juga mempengaruhi pencapaian dalam proses pembelajaran.

Permasalahan pencapaian hasil belajar aritmetika siswa kelas VII diharapkan dapat ditemukan solusinya agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai. Untuk itu, dibutuhkan solusi yang tepat dalam membelajarkan siswa dan memudahkan siswa dalam menguasai materi pelajaran. hal ini sesuai hasil wawancara siswa yang bernama Fitri siswi kelas VII, menyatakan bahwa dalam belajar matematika sangat sulit dipahami jika penjelasan guru tidak menggunakan media dan para siswa kurang antusias dalam belajar. Kemudian siswa menyatakan

³Doharni Siregar S.Pd, Guru Matematika Kelas VII, *Wawancara* di SMP Negeri 9 Padangsidimpuan Pada Hari Kamis, Tanggal 1 November 2022, Pada Pukul 10:40 WIB

bahwa pelajaran matematika menyenangkan jika dilakukan dengan rileks dan tidak gugup karena mereka hanya terfokus pada rumus-rumus saja, dan melibatkan siswa itu sendiri agar terjadi interaksi dengan guru agar siswa itu sendiri tidak mengantuk dan mudah bosan.⁴

Untuk mengatasi setiap permasalahan dalam pembelajaran berbagai upaya telah dilakukan pihak sekolah seperti memberikan tambahan jam pelajaran kepada siswa yang belum tuntas, menjalin komunikasi dengan orang tua siswa serta memberikan penghargaan berupa piagam dan hadiah kepada siswa yang berprestasi. Namun upaya yang dilakukan belum memberikan hasil yang maksimal sehingga dibutuhkan solusi alternatif yang mampu mendorong peningkatan pencapaian hasil belajar siswa yaitu melalui penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan mampu mendorong siswa lebih aktif di dalam pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran resitasi. Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain memberikan tugas (resitasi) kepada siswa berarti memberi kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan yang baru saja mereka dapatkan dari guru di sekolah, serta menghafal dan lebih memperdalam materi pelajaran.⁵

Melalui resitasi siswa diharapkan lebih aktif dan giat dalam proses pembelajaran. Kemudian untuk menarik daya tarik siswa dalam pembelajaran

⁴Fitri Handayani Siswa Kelas VII, *Wawancara* di SMP Negeri 9 Padangsidimpuan pada Hari Kamis, Tanggal 26 Mei 2022, Pada Pukul 14:30 WIB

⁵ Istarani. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. (Medan: Iscom Medan, 2012) hlm. 25.

menggunakan metode resitasi guru dapat memadukannya dengan penggunaan media. Era saat ini perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. salah satunya adalah media pembelajaran Quizizz.

Aplikasi *Quizizz* merupakan platform teknologi pembelajaran yang mengkombinasikan evaluasi pembelajaran melalui per-mainan interaktif yang dilengkapi dengan sistem pengawasan bagi aktivitas siswa . Aplikasi *Quizizz* juga mampu membantu guru dalam mem-buat evaluasi pembelajaran menjadi menarik, inte-raktif, dan dapat dikaitkan dengan aplikasi google *classroom* sehingga memudahkan untuk memantau hasil belajar siswa .⁶

Melalui media Quizizz proses pembelajaran akan lebih interaktif dan mampu mendorong minat siswa dalam pembelajaran. Kemudian dalam pembelajaran siswa akan terlibat secara langsung dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Selain itu dalam pembelajaran siswa akan diarahkan untuk berkompetisi memenangkan berbagai game melalui media pembelajaran Quizizz.

Perkembangan teknologi komunikasi di era globalisasi ini telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti media Quizizz dalam pembelajaran diharapkan mampu mendorong minat siswa dalam pembelajaran dan memudahkan siswa memahai materi yang disampaikan.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian, yaitu: **“Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan menggunakan Media**

⁶ Khairiyah, Ummu, dkk. Pendampingan Pembuatan Kuis Dengan Aplikasi Quizizz Bagi Guru Sekolah Dasar Di Desa Made Lamongan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 5 Nomor 2, Tahun 2021. Hlm. 126.

Quiziz di kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan Kabupaten Labuhan Batu Utara.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Masih banyak siswa yang kewalahan dalam pembelajaran matematika dimana siswa kurang berminat saat belajar matematika.
2. Pencapaian ulangan harian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran masih banyak siswa yang tidak tuntas pada materi pelajaran aritmetika sosial.
3. Kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar.
4. kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi aritmetika sosial.
5. Faktor penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi yang telah dirumuskan banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga tidak memungkinkan diteliti seluruhnya sehingga peneliti melakukan pembatasan masalah. Hal ini mengingat kemampuan yang dimiliki peneliti terbatas baik dari segi referensi, maupun waktu, dan lain-lain. Serta agar penelitian yang dilakukan fokus pada satu masalah dan tidak mengambang maka peneliti membatasi penelitian yang akan dilakukan yaitu meningkatkan hasil belajar aritmatika sosial melalui penerapan metode resitasi dengan menggunakan media quiziz di kelas VII

SMP Negeri 9 Padangsidimpuan. Hasil belajar yang diteliti dibatasi yaitu pada aspek kognitif.

D. Batasan Istilah

Sesuai dengan batasan masalah yang telah diuraikan maka adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

D. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar kognitif menurut taksonomi bloom yang meliputi empat tingkatan proses berpikir, yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis(C4) mengevaluasi (C5) dan mengkreasi (C6).⁷

E. Aritmatika Sosial

Aritmatika Sosial ialah cabang ilmu matematika yang mempelajari tentang matematika dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perdagangan dalam menentukan harga beli, harga jual, dan sebagainya.

F. Metode Resitasi

Metode Resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”.⁸

G. Media Quizizz

Media *Quizizz* merupakan platform teknologi pembelajaran yang mengkombinasikan evaluasi pembelajaran melalui permainan interaktif yang dilengkapi dengan sistem pengawasan bagi aktivitas siswa”.⁹

⁷Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 99.

⁸ Istarani. *Kumpulan 39 Metode ...* hlm. 25

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah melalui penerapan metode resitasi dengan menggunakan media quiziz dapat meningkatkan hasil belajar aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah melalui penerapan metode resitasi dengan menggunakan media quiziz dapat meningkatkan hasil belajar aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan.

G. Indikator Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada dasarnya dilakukan agar mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum, oleh karena itu indikator tindakan keberhasilan sangat penting dijabarkan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah indikator dalam penelitian dapat dicapai. Adapun nilai KKM yang diterapkan di kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan sebesar 70. Kemudian peningkatan terjadi tiap kriteria yang ditentukan dalam lembaran observasi siswa dan diharapkan nilai persentase ketuntasan hasil belajar siswa tuntas minimal 70%.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari tiga bab yang terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

⁹ Khairiyah, Ummu, dkk. Pendampingan Pembuatan Kuis Dengan Hlm. 126.

Bab I menjelaskan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator tindakan.

Bab II menjelaskan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis tindakan.

Bab III mengkaji tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis data dan sistematika.

Bab IV Hasil Penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang meliputi tentang kesimpulan dan saran-saran. Setelah bab kelima akan di akhiri dengan Daftar Pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar Aritmatika Sosial

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar. Melalui belajar perilaku dan sikap anak didik juga akan berubah. Yatim Riyanto juga menyatakan, belajar adalah suatu “Proses untuk mengubah performa yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti skill, persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performa.”¹

Melalui belajar setiap individu akan melewati beberapa tahapan atau proses, proses inilah yang dimaksud sebagai pengalaman individu. Sedangkan tingkah laku yang dimaksud yaitu seperti sikap, pola berpikir, dan dari tidak tahu menjadi tahu, serta prestasi belajar yang dicapai individu akan sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Muhibbin menyatakan bahwa, “Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.²

Berdasarkan uraian di atas yang dikemukakan oleh beberapa para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah proses yang kompleks terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup.

¹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi guru pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana. 2013). hlm. 6

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja grafindo persada, 2011). Hal. 68

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya. Karena itu, dalam setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

b. Ciri-Ciri Belajar

Kegiatan belajar memiliki ciri-ciri seperti adanya perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang belajar baik berupa perubahan sikap pengetahuan dan keterampilan. Sejalan dengan ini Rusman menyatakan ciri-ciri belajar meliputi “perubahan yang didasari dan disengaja (intensional), perubahan yang berkesinambungan (kontinu), perubahan yang fungsional, perubahan yang bersifat positif, aktif, bersifat permanen dan perubahan perilaku secara keseluruhan.”³ Sejalan dengan ini Sagala ciri-ciri belajar antara lain:

- 1) Belajar menyebabkan perubahan pada aspek-aspek kepribadian yang berfungsi terus menerus, yang berpengaruh pada proses belajar selanjutnya.
- 2) Belajar hanya terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual
- 3) Belajar merupakan kegiatan yang bertujuan, yaitu arah yang ingin dicapai melalui proses belajar
- 4) Belajar menghasilkan perubahan yang menyeluruh, melibatkan keseluruhan tingkah laku secara integral
- 5) Belajar adalah proses interaksi

³ Rusman. *Model-model Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Pers. 2013). hlm. 13.

6) Belajar berlangsung dari yang paling sederhana sampai pada kompleks.⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan. Dimana ciri seorang individu yang belajar meliputi: a) perubahan yang terjadi secara sadar, b) perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional, c) perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif, d) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, e) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, f) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima dan mengikuti pengalaman belajar di dalam kelas. Hasil belajar yang diraih oleh siswa pada dasarnya akan menunjukkan perubahan dari dalam diri siswa yang bersifat mengarah kepada arah yang lebih baik dari sebelumnya. Dimiyati dan Mudjiono menyatakan, “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.⁵ Rusmono menyatakan bahwa, Hasil belajar menurut Bloom merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah *koqnitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Ranah *koqnitif* meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan kemampuan

⁴ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2012) hlm. 53.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta. 2015) Hlm. 9.

intelektual dan keterampilan. Ranah *afektif* meliputi tujuan-tujuan meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah *psikomotorik* mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.⁶

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan individu pada arah kognitif yang berupa pengetahuan, ranah afektif atau sikap dan ranah psikomotorik dan keterampilan pada perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu.

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebelum proses belajar mengajar/pembelajaran banyak faktor yang terlibat dan saling mempengaruhi dan tentu saja menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. pada dasarnya faktor-faktor yang memengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Muhibbin merumuskan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

E. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa.

⁶ Rusmono. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu* (Bogor: Ghalia Indonesia). Hlm. 8.

F. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa;

G. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁷

Selanjutnya Slameto menyatakan bahwa beberapa faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu: Faktor keluarga yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah dan faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.⁸

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Susanto menguraikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor

⁷ Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013). Hlm. 45.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hlm. 60.

internal ini meliputi kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor dapat mempengaruhi proses belajar siswa, faktor tersebut digolongkan menjadi faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yakni faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

e. Aritmatika Sosial

Aritmatika sosial merupakan penerapan dari konsep aljabar. Aritmatika sosial yaitu membahas perhitungan keuangan dalam perdagangan dan kehidupan sehari-hari beserta aspek-aspeknya. Aritmatika sosial merupakan cabang ilmu matematika yang membahas berbagai transaksi/kejadian ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang dipecahkan menggunakan aplikasi aritmatika. Materi yang dibahas dalam aritmatika sosial meliputi perhitungan harga, laba, rugi, rabat (diskon), tara, bruto, neto, bunga, pajak, perbandingan, dan skala. Dalam bidang ekonomi materi

⁹ Susanto, Ahmad. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015). Hlm. 12.

yang dibahas dalam aritmatika sosial misalnya meliputi masalah untung, rugi, harga, pembelian, dan harga penjualan. Seluruh materi ini merupakan masalah yang paling sering diterapkan dalam kehidupan manusia sehari-hari.

- 1) Harga pembelian adalah harga benda dari pabrik, toko atau grosir. Harga pembelian disebut juga sebagai modal.
- 2) Harga penjualan adalah harga barang yang ditawarkan oleh penjual/pedagang kepada pembeli.
- 3) Untung adalah selisih antara harga jual dan harga beli dimana harga jual lebih tinggi dari harga beli.

Secara matematis defenisi keuntungan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{keuntungan} = \text{harga penjualan} - \text{harga pembelian}$$

Selain bentuk di atas,keuntungan dapat dinyatakan dalam bentuk presentase yang diberikan sebagai berikut:

$$\text{presentase keuntungan} = \frac{\text{keuntungan}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

Kesimpulan dari rumus di atas dapat diturunkan rumus tentang harga pembelian dan keuntungan yang diberikan sebagai berikut:

$$\text{harga pembelian} = \frac{\text{keuntungan}}{\text{presentase keuntungan}} \times 100\%$$

$$\text{untung} = \frac{\text{harga pembelian} \times \text{presentase keuntungan}}{100\%}$$

Kerugian adalah selisih antara harga jual dan harga beli dimana harga jual lebih kecil dari pada harga beli. Secara matematis defenisi kerugian di atas dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$rugi = harga pembelian - harga penjualan$$

Seperti halnya keuntungan, kerugian juga dapat dinyatakan dalam bentuk presentase. Rumus presentase kerugian diberikan sebagai berikut:

$$presentase\ kerugian = \frac{rugi}{harga\ pembelian} \times 100\%$$

Kesimpulan dari rumus di atas, dapat dibuat rumus tentang harga pembelian, presentase kerugian dan besar kerugian yang lain yaitu:

$$harga\ pembelian = \frac{rugi}{presentase\ kerugian} \times 100\%$$

$$rugi = \frac{harga\ pembelian \times presentase\ kerugian}{100\%}$$

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa defenisi dan rumus di atas bahwa seorang pedagang yang melakukan transaksi dapat mengalami salah satu kejadian seperti berikut.

- 1) Kerugian, yaitu jika harga jual lebih kecil dari harga beli
- 2) Keuntungan, yaitu jika harga jual lebih besar dari harga beli
- 3) Impas, yaitu jika harga jual sama dengan harga beli.

Kesimpulan dari kedua rumus di atas seseorang dapat menentukan besar harga pembelian suatu barang menggunakan rumus seperti berikut.

$$harga\ pembelian = rugi + harga\ penjualan$$

atau

$$harga\ pembelian = harga\ penjualan - untung$$

Kemudian harga penjualan dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{harga penjualan} = \text{harga pembelian} - \text{rugi}$$

atau

$$\text{harga penjualan} = \text{harga pembelian} + \text{untung}$$

Rumus-rumus di atas sering digunakan oleh pedagang untuk menghitung besar keuntungan atau kerugian yang dideritanya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

2. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode

Proses pembelajaran tidak akan lepas dari beberapa metode yang dapat digunakan oleh guru. Penggunaan metode ini ditujukan agar siswa dengan mudah menguasai materi yang sedang disampaikan oleh guru. Djamarah dan Zain menyatakan bahwa, “Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran”.¹¹ Sedangkan Mukhtar dan Iskandar menyatakan bahwa, “Metode merupakan cara melakukan sesuatu atau menyajikan, menguraikan, memberikan contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu”.¹²

Berdasarkan uraian di atas metode merupakan cara atau prosedur yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Metode yang dimaksudkan

¹⁰ Burhanuddin Arif, *Aplikasi Sederhana Matematika dalam Kehidupan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hlm.29-32.

¹¹ Djamarah Syaiful Bahri dan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2012). Hlm. 85

¹² Mukhtar dan Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Gaung Persada, 2012). Hlm. 195.

dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran. Guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

b. Resitasi

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Resitasi sebagai suatu metode atau cara mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan resitasi tersebut siswa belajar mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil yaitu perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan ini Ismail menyatakan bahwa “Tugas adalah suatu cara atau proses pembelajaran bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.”¹³

Resitasi dimaksud agar siswa di rumah mengulangi pelajaran yang diajarkan di sekolah oleh gurunya. Resitasi adalah dimana murid diberikan tugas khusus diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini siswa dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya dirumah saja, tapi dapat juga dikerjakan di perpustakaan, di laboratorium, di ruang pratikum dan lain sebagainya untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada guru.

¹³ Ismail SM, Strategi *Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang, Rasail Media Group, 2015), Hlm. 21.

c. Pengertian Resitasi

Dalam proses mengajar, seorang pendidik tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode mengajar, akan tetapi harus menggunakan beberapa metode mengajar yang digunakan secara bervariasi agar pengajaran tidak membosankan. Sebaliknya dapat menarik perhatian siswa. Roestiyah menyatakan bahwa, “Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu, atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran”.¹⁴ sedangkan Istarani “Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”.¹⁵

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, resitasi merupakan penyajian materi dengan memberikan tugas secara terstruktur kepada siswa tentang materi yang sedang dipelajari. Resitasi dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu tugas atau lebih tugas yang diberikan oleh guru, dimana penyelesaian tugas-tugas tersebut dapat dilakukan secara perseorangan atau secara kelompok sesuai dengan perintahnya.

d. Langkah Resitasi

Metode resitasi memiliki beberapa langkah atau tahapan dalam pembelajaran seperti fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase

¹⁴ Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta. 2013). Hlm 133

¹⁵ Istarani. *39 Model Pembelajaran ...* Hlm. 25

pertanggungjawaban tugas. Sejalan dengan pendapat Djamarah menyatakan beberapa tahapan pemberian tugas sebagai berikut:

1) Fase pemberian tugas

Tugas dapat diberikan kepada setiap anak didik harus jelas dan petunjuk-petunjuk yang diberikan harus terarah

2) Fase pelaksanaan tugas

Dalam fase ini anak didik belajar (melaksanakan tugas) sesuai tujuan dan petunjuk-petunjuk guru

3) Fase pertanggungjawaban tugas.

Dalam fase ini anak didik mempertanggungjawabkan hasil belajarnya, baik berbentuk laporan lisan maupun tertulis.¹⁶

Proses pembelajaran tidak lepas dengan tugas yang akan diberikan kepada siswa hal ini untuk menguji batas kemampuan siswa dalam belajar dan juga pemberian tugas ini untuk mendorong siswa lebih giat belajar secara mandiri. Namun ada beberapa tahapan atau langkah yang dipergunakan dalam pemberian tugas Istarani menyatakan langkah dalam pemberian tugas meliputi:

1) Tahap Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan: a) tujuan yang akan dicapai. b) jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut. c) sesuai dengan kemampuan siswa. d) Ada petunjuk/sumber yang dapat

¹⁶ Djamarah Sayiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta. 2015). Hlm. 236

membantu pekerjaan siswa. e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

2) Tahap Pelaksanaan Tugas

Dalam pelaksanaan tugas setiap dari siswa diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru. Kemudian diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja. Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain dan dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik sistematis.

3) Tahap pertanggungjawaban tugas

Tahap mempertanggungjawabkan tugas meliputi: laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, ada tanya jawab/diskusi kelas, dan penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa langkah dalam pemberian tugas meliputi tahapan pemberian tugas, tahapan kedua yaitu pelaksanaan tugas dimana guru pada tahapan ini memberikan pengawasan. Tahapan terakhirnya adalah pertanggungjawaban tugas dimana guru menyuruh siswa membuat laporan atas tugas yang dikerjakan untuk dikumpul dan dinilai.

e. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran dapat menjadi sebuah struktur pembelajaran yang mendorong siswa untuk berprestasi jika

¹⁷ Istarani. *39 Model Pembelajaran ...* Hlm. 27

metode ini diterapkan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan. Menurut Djamarah dan Zain menyatakan bahwa “Metode resitasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan:

1) Kelebihannya

- a) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
- b) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- c) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- d) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.

2) Kekurangannya

11. Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan ataukah orang lain.
12. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
13. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
14. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan.¹⁸

Selanjutnya Istarani menyatakan bahwa, pemberian tugas ini memiliki kebaikan, diantaranya:

- 1) Siswa mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang dicarinya.

¹⁸ Djamarah Syaiful Bahri dan Zain. *Guru Dan Anak Didik...* Hlm. 87

- 2) Pengetahuan akan tinggal lama di dalam jiwanya.
- 3) Apabila dalam melaksanakan tugas ditunjang dengan minat dan perhatian siswa, serta kejelasan tujuan maka belajarnya, maka pembelajaran akan lebih efektif.
- 4) Siswa juga dapat mengembangkan daya berpikirnya sendiri, daya inisiatifnya, daya kreatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri.

Sedangkan metode resitasi ini kelemahannya adalah:

- 1) Siswa sulit dikontrol, apakah benar dia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- 2) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- 4) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pemberian tugas yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih banyak dalam proses mengerjakan tugas, membentuk rasa tanggung jawab pada siswa, memperkuat motivasi belajar siswa dan mengembangkan keberanian untuk berinisiatif. Sedangkan kelemahan dari pemberian tugas yaitu pemberian tugas pada siswa memerlukan pengawasan yang ketat agar

¹⁹ Istarani. *39 Model Pembelajaran.....* Hlm. 29

dapat dipastikan siswa benar-banar mengerjakan tugas yang diberikan, kemudian tingkatan fokus dan konsentrasi berbeda dan kecenderungan untuk berbuat curang yaitu siswa saling mencontek.

3. Media Quiziz

a. Pengertian Media

Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Arsyad menyatakan bahwa “Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar.”²⁰ Selanjutnya media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Melalui penggunaan media pesan yang akan disampaikan menjadi lebih mudah dalam hal penyampaian hal ini lah guru dalam pembelajaran menggunakan media sebagai sarana atau alat menyampaikan pembelajaran. Sejalan dengan ini Daryanto meyakini bahwa “media merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar.”²¹

Berdasarkan uraian di atas maka media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dengan demikian media merupakan alat untuk menyalurkan informasi belajar atau penyalur pesan. Media juga merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan *audiens* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

²⁰ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 3

²¹ Daryanto. *Strategi dan Tahapan Mengajar Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. (Bandung: Yrma Widya. 2013). Hlm. 32.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau cara dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan beberapa siswa dalam interaksi belajar mengajar. Menurut Warsita menyatakan bahwa “Adapun pengertian media pembelajaran adalah perpaduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara *software* dan *hardware*.”²²

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan terlaksananya kegiatan pembelajaran. Dwijaya menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.”²³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selanjutnya media pembelajaran merupakan media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu yang digunakan oleh guru dalam

²² Warsita Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). Hlm. 122.

²³ Dwijaya Oky Eriko. *Pemanfaatan Media Computer Assisted Instruction (CAI) Model Drills Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Materi Ajar Underhand Pass Permainan Bolavoli (Studi pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Krembung)*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, (Online)* (<http://uns.ac.id>) Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015. diakses 1 Juli 2020. Hlm. 284.

mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar atau siswa.

c. Media Quizizz

Media Quizizz merupakan salah satu aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dimana pada media ini siswa dan guru bisa memanfaatkan berbagai fasilitas pembelajaran. Setiyoningtyas menyatakan bahwa Quizizz merupakan aplikasi yang dirancang untuk pembelajaran di kelas khususnya dalam pembuatan kuis baik secara individu maupun kelompok.²⁴ Kemudian Salsabila menyatakan bahwa “Semakin cepatnya arus globalisasi, memunculkan pula arus lain dalam perkembangan teknologi, yang akhirnya lahir aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran, penunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi. Aplikasi Quizizz bersifat online, yang artinya dapat digunakan dengan mudah jika didukung dengan akses internet yang memadai”.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Quizizz merupakan sebuah web tool untuk membuat permainan kuis interaktif yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Kuis interaktif yang dibuat memiliki hingga 4 pilihan jawaban termasuk jawaban yang benar dan dapat ditambahkan gambar ke latar belakang pertanyaan.

²⁴ Setiyoningtyas, Riska. 2020. Pengembangan Quizizz-Assisted Test Berbasis Literasi Sains Pada Materi Larutan Elektrolit Nonelektrolit. *Journal of Chemistry In Education*. Volume 9 Nomor 2. Hlm. 2.

²⁵ Salsabila, Unik Hanifah. Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. Volume 4 Nomor 2 Desember 2020. Hlm. 167.

d. Cara Menggunakan Aplikasi Quizizz

Melalui Quizizz, pengguna dapat membuat ataupun menggunakan template pertanyaan yang telah disediakan sebagai bahan penilaian. Aplikasi ini dapat digunakan oleh siswa TK hingga mahasiswa di Perguruan Tinggi. Ada beberapa cara dalam membuat akun Quizizz Salsabila menguraikan secara ringkas tata cara dan pengoperasian aplikasi Quizizz :

- 1) Buka *web*, ketik Quizizz
- 2) Bila belum memiliki akun, klik *sign up*
- 3) Isi segala ketentuan pendaftaran akun
- 4) Masuk ke aplikasi Quizizz, klik *log in*
- 5) Isi dengan email dan *password* yang digunakan ketika mendaftar akun
- 6) Tentukan model kuis, bisa membuat sendiri dengan klik *create my quiz*.²⁶

Selanjutnya Khairiyah menyatakan bahwa cara menggunakan Quizizz yaitu Bukalah laman www.quizizz.com , lalu klik “*Get Started*” Bila ingin menggunakan kuis yang telah tersedia, dapat menggunakan kotak “*Search for Quizzes*” dan browsing. Setelah memilih kuis, langsung lewati ke langkah ke 8. Namun jika ingin membuat kuis sendiri, pilih panel “*Create*”, lalu panel “*Sign Up*”, dilanjutkan dengan mengisi formulir yang tersedia Masukkan nama kuis serta gambar sesuai kebutuhan Anda. Melalui Quizizz, Anda dapat memilih sendiri bahasa yang digunakan serta pengaturan privasi yang dapat dijadikan publik atau pribadi Untuk mengisi

²⁶ Salsabila, Unik Hanifah. Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Hlm. 168.

pertanyaan, jawaban, Anda dapat mengklik ikon “Incorrect” untuk pertanyaan yang salah, serta “Correct” untuk jawaban yang benar Pilih “+ New Question” dan ulangi langkah ke 4. Lakukan berulang hingga semua pertanyaan telah dibuat Tekan “Finish” yang terletak pada sudut kanan atas Pilih rentang kelas, mata pelajaran, serta topik yang sesuai. Untuk mempermudah pencarian, Anda juga dapat menambahkan tag Anda dapat memilih “Play Live” atau “Homework” dan pilihlah atribut yang diinginkan Untuk siswa, dapat langsung mengunjungi www.quizizz.com/join dan mengetik kode yang telah ditentukan untuk berpartisipasi dalam kuis langsung ataupun menyelesaikan pekerjaan rumah. Sebelumnya, para siswa juga akan diminta untuk memasukkan nama untuk diidentifikasi Setelah siswa selesai mengerjakan, segarkan halaman Anda, dan akan muncul hasil kuis yang telah dikerjakan.²⁷

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa *Quizizz* sekarang bisa diakses di playstore bagi pengguna android sehingga dalam penggunaannya lebih praktis. Ada dua pilihan untuk membuat soal dengan aplikasi *Quizizz*. Pertama dengan membuat soal dari awal yakni dengan menu *create a new quiz*, dan yang kedua dengan menggunakan dan memodifikasi kuis yang telah ada di library *Quizizz* dengan menggunakan menu *find a quiz*. Selain itu pengguna juga bisa mengcopy dari soal-soal yang telah ada dengan menu *teleport*.

²⁷ Khairiyah, Ummu, dkk. Pendampingan Pembuatan Kuis Dengan Aplikasi Quizizz Bagi Guru Sekolah Dasar Di Desa Made Lamongan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 5 Nomor 2, Tahun 2021. Hlm. 127.

e. Kelebihan dan Kelemahan Aplikasi Quizizz

Setiap media yang digunakan dalam pembelajaran memiliki berbagai kelebihan dan kelemahan. Aplikasi Quizizz juga memiliki berbagai kelebihan. Purba menyatakan bahwa kelebihan dari penggunaan media quizizz antara lain:

- 1) Fitur yang ditampilkan sangat banyak, seperti memberikan data dan statistik tentang kinerja siswa, mengetahui siswa yang mendapat skor tertinggi.
- 2) Quizizz bisa digunakan di dalam kelas secara langsung maupun diluar kelas (pekerjaan rumah).
- 3) Bisa menampilkan hasil dalam bentuk excel sehingga mudah untuk dianalisis.
- 4) Setiap soal bisa diatur durasinya.
- 5) Tampilan pembelajaran yang lebih menarik.
- 6) Tampilan gabungan jelas yang menarik dengan menggunakan kode.
- 7) Konfigurasi ujian yang sangat mudah.
- 8) Soal dapat di share ke sesama akun quizizz.

Kekurangan dari penggunaan media quizizz antara lain:

- 1) Membutuhkan akses internet.
- 2) Membutuhkan perangkat Pc atau Smartphone.
- 3) Tidak bisa memilih soal yang gampang dulu untuk dikerjakan.²⁸

²⁸ Purba, L. S. L. Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29–39. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i1.1028>. Tahun 2019. Hlm. 23.

Kemudian menurut Sari dan Rini menyatakan bahwa Kelebihan dari aplikasi *Quizizz* tidak hanya menyediakan guru untuk membuat soal pilihan ganda (*multiple choice*) melainkan ada tipe soal kotak centang (*checkbox*), isi bagian yang kosong (*Fill-in-the blank*), pemilihan (*poll*), dan terbuka-berakhir (*open ended*). Selain itu *Quizizz* juga memberikan rekapan secara statistik tentang kinerja siswa. Kita bisa melacak berapa banyak siswa menjawab soal dengan benar, menjawab dengan salah, dan banyak lagi. Siswa juga bisa melihat hasil kinerjanya secara langsung dan dapat mengetahui peringkat yang diperoleh ketika mengerjakan soal di *Quizizz*. Hal tersebut dapat memotivasi siswa untuk bersaing secara kompetitif melalui fitur “*Play Live*” atau mengerjakan soal secara bersamaan dengan siswa yang lain dalam waktu yang bersamaan. Selain fitur *play live* juga tersedia fitur *assign Hw* dimana memungkinkan siswa untuk mengerjakan soal yang telah dibuat oleh guru dengan menetapkan tes sebagai pekerjaan rumah yang dibatasi waktu pengerjaannya. Aplikasi *Quizizz* merupakan aplikasi yang hemat dalam penggunaan data internet dan mudah digunakan oleh guru serta siswa.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap media (dalam hal ini untuk menunjang proses pembelajaran), penggunaannya memiliki keunggulan dan kelemahan dalam beberapa hal, baik secara teknis maupun *non* teknis. Dalam hal pilihan menggunakan media *Quizizz* ini, maka ada hal keunggulan dan kelemahan yang perlu mendapat

²⁹ Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2020). Bimbingan Teknis Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Quizizz* Bagi Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 213–217. Hlm. 70.

perhatian para guru, yaitu secara teknis meliputi antara lain, berkaitan menu-menu yang ada pada Quizizz, secara non teknis misalnya berkaitan dengan jaringan internet. keunggulannya bagi guru, mudah untuk membuat soal, artinya soal yang telah dibuat oleh guru dalam bentuk arsip soal tinggal memindahkan saja (*copy paste*), hindari *copy paste* soal dari orang lain, sebab boleh jadi ada siswa yang pernah melihat. Hal ini biasanya kalo siswa sudah tahu guru menggunakan Quizizz mereka akan mencari tahu atau searching melihat macam-macam soal di Quizizz (guru perlu kreatif-minimal arsip soal yang sudah dibuat sendiri);. Sedangkan, beberapa kelemahannya yaitu siswa dapat membuka tab baru, artinya siswa bisa masuk dengan akun lain jika siswa memiliki dua akun email.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka diambil penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini antara lain:

1. Rusdiana dengan judul penelitian “Penggunaan Median Quizizz Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas VI SDN 4 Ampah” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar aspek pengetahuan atau kognitif pada peserta didik kelas VI SDN 4 Ampah, melalui penggunaan media Quizizz. Tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Dalam menganalisis temuan hasil penelitian digunakan deskripsi komparatif yaitu dengan membandingkan hasil tes dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Sebelum adanya tindakan hasil belajar siswa adalah 40 % dengan nilai rata-rata

adalah 58. Setelah penggunaan media Quizizz hasil belajar siswa pada siklus I menjadi 60 % dengan nilai rata-rata adalah 73, bahkan pada siklus II naik menjadi 100 % dengan rata-rata nilai adalah 94. Maka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berhasil dicapai. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan melalui media Quizizz pada peserta didik kelas VI SDN 4 Ampah.³⁰

2. Sri Mulyati dengan judul penelitian “Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP 2 Bojonegara” Tujuan penelitian ini yaitu : mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi teorema Pythagoras kelas VIIIA di SMPN 2 Bojonegara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dengan menggunakan metode tes dan observasi bulan Januari-Februari 2020. Hasil penelitian ini yaitu; terdapat peningkatan hasil belajar rata- rata hasil belajar pada siklus I sebesar 63% dan siklus II sebesar 78%.³¹

Sesuai dengan kajian penelitian relevan di atas diketahui beberapa persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama hendak meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui metode resitasi dan menggunakan media Quiziz. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek, lokasi, dan waktu penelitian.

³⁰ Rusdiana. “Penggunaan Median Quizizz Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas VI SDN 4 Ampah”. Palangka Raya Internasional, Vol 1 No 1. Tahun 2021.

³¹ Sri Mulyati. “Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP 2 Bojonegara. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 03 No.01, Mei 2020.

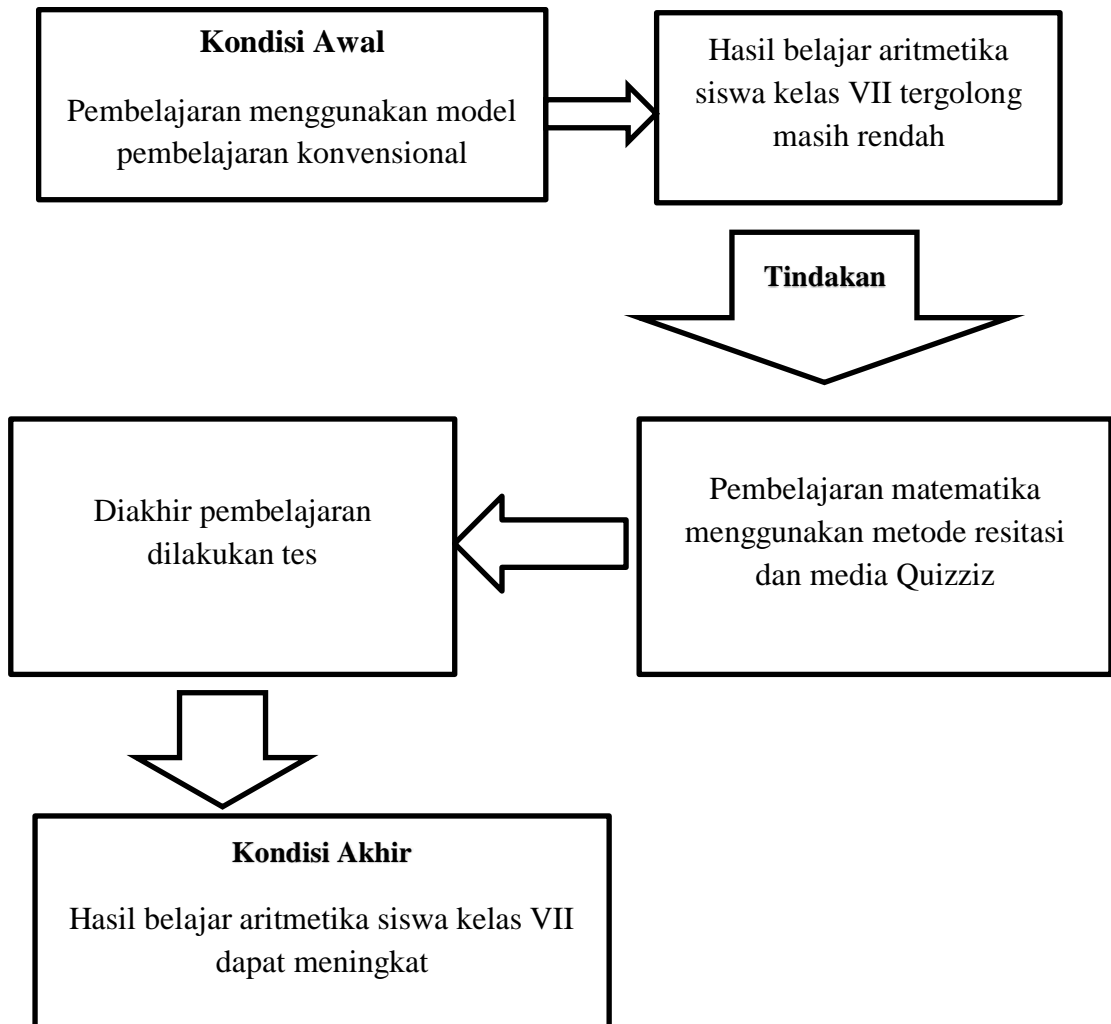
C. Kerangka berfikir

Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tidak hanya karena kemampuan siswa itu sendiri melainkan juga karena pengajaran atau cara proses pembelajaran. Terlebih dengan keberagaman karakteristik dari siswa sehingga dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan mampu mendorong siswa agar lebih giat dalam belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika adalah metode resitasi.

Melalui penggunaan metode pemberian tugas ditujukan untuk melatih siswa untuk mengembangkan kemandirian siswa, mendorong untuk belajar lebih banyak, membina disiplin dan tanggung jawab siswa, dan membina kebiasaan mencari dan mengolah sendiri informasi. Jika pemberian tugas secara terstruktur dan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam proses belajar mengajar akan memberikan dampak bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Agar pemberian tugas yang lebih menarik maka guru dapat memanfaatkan media Quizizz dalam memberikan tugas kepada siswa. Aplikasi Quizizz memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat dengan mudah di manfaatkan selain media pembelajaran, juga bahan evaluasi pembelajaran, sebagai contoh, terdapat data dan perhitungan statistik kinerja siswa, yang hasilnya bisa menggambarkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, nantinya menjadi bahan ukur evaluasi pembelajaran secara keseluruhan. Sehingga, memberikan warna baru terhadap olah evaluasi guru dan pola pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa-siswi. Dengan demikian pembelajaran akan lebih menarik dan mampu memudahkan

siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Untuk lebih jelasnya tentang kerangka berpikir digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis ialah jawaban terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka berfikir dan landasan teori yang diperoleh, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah metode resitasi

Dengan Menggunakan Media Quiziz dapat meningkatkan hasil belajar aritmetika sosial kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan di SMP Negeri 9 Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Merdeka Km.4,5, Hutaimbaru, kecamatan Hutaimbaru, Kota Padang Sidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Juni sampai dengan selesai. Alasan peneliti menjadikan SMP Negeri 9 Padangsidimpuan sebagai tempat penelitian karena ditemukannya permasalahan pencapaian hasil belajar siswa di kelas VII. Waktu dan jadwal direncanakan pada semester ganjil tahun 2022-2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian . kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³² Kemudian penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.³³ Selanjutnya menurut Rangkuti berdasarkan tujuan penelitian tindakan PTK merupakan salah satu

³²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media,2016), hlm.188-189.

³³ Djajadi. *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: CV. Arti Bumi Intaran. 2019) hlm. 1.

bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik yang berkaitan dengan kelas”³⁴.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan tindakan terhadap suatu permasalahan dalam pembelajaran. Dengan demikian salah satu tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah memberikan solusi terhadap beberapa permasalahan dalam pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan, dan yang dipilih ialah kelas VII-A dengan jumlah siswanya 25 siswa. Adapun alasan memilih subjek penelitian sebanyak 25 orang dikarenakan ditemukannya permasalahan hasil belajar aritmetika sosial di kelas tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus. Siklus merupakan salah satu tahap dalam pelaksanaan PTK. Siklus tersebut umumnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/refleksi, dan tindakan selanjutnya. Akan tetapi paling sedikit terdapat 2 siklus pada tiap PTK dimana pada satu siklus terdiri dari beberapa kali pertemuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus atau lebih memiliki beberapa alasan yang mendasari praktik ini:

1. Pengujian dan Pembuktian: Dengan melakukan dua siklus, guru memiliki kesempatan untuk menguji suatu tindakan atau strategi dalam kelas, mengamati

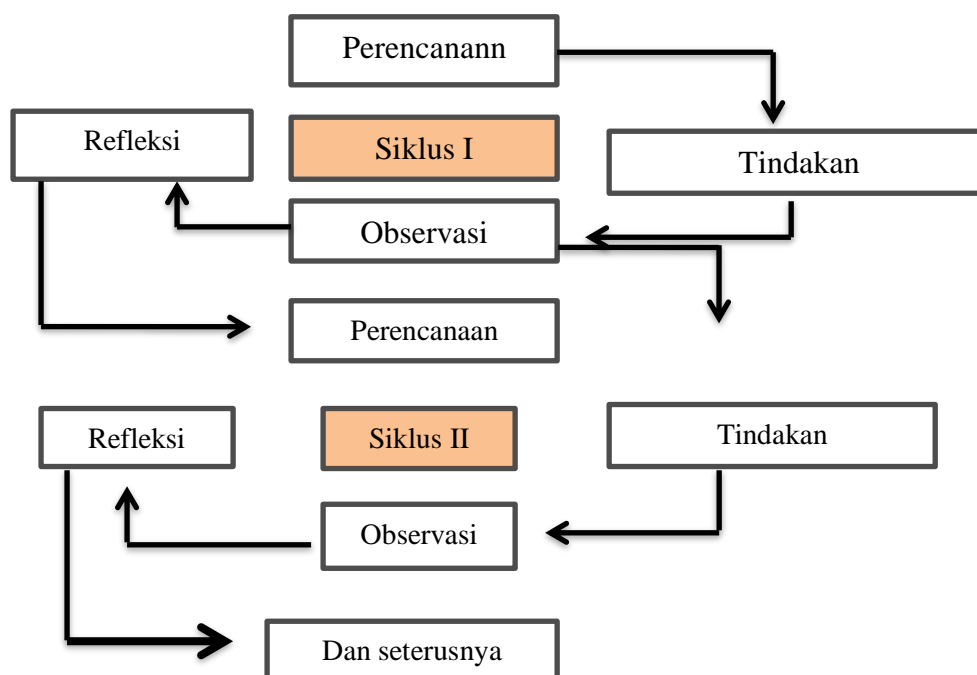
³⁴Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm. 188.

hasilnya, dan kemudian melakukan perbaikan atau penyesuaian berdasarkan temuan dari siklus pertama. Dengan demikian, PTK yang dilakukan dalam dua siklus memungkinkan guru untuk menguji keefektifan suatu tindakan atau strategi lebih dari sekali, sehingga memungkinkan hasil yang lebih kuat dan pembuktian yang lebih solid.

2. Refleksi dan Peningkatan Berkelanjutan: Dua siklus memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan refleksi yang mendalam terhadap praktik pembelajaran mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merencanakan tindakan perbaikan yang lebih terarah. Dengan mengulang siklus, guru dapat secara bertahap meningkatkan praktik pembelajaran mereka dan mencapai perubahan yang berkelanjutan dalam kelas.
3. Pengamatan yang Lebih Mendalam: Dengan melakukan dua siklus, guru memiliki kesempatan untuk mengamati efek tindakan atau strategi dalam jangka waktu yang lebih panjang atau dalam situasi yang berbeda. Hal ini memungkinkan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana suatu tindakan atau strategi dapat memengaruhi pembelajaran siswa secara keseluruhan.
4. Validitas dan Kredibilitas: Melakukan dua siklus atau lebih dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan PTK. Dengan mengulang siklus, guru dapat memastikan bahwa hasil yang diamati tidak hanya merupakan hasil kebetulan atau faktor-faktor lain yang tidak terkait.
5. Pengembangan Keterampilan: Dua siklus memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, analisis

data, dan refleksi. Dengan mengulangi siklus, guru dapat memperdalam pemahaman mereka tentang proses PTK dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan metode penelitian.³⁵

Alur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian yang akan digunakan yaitu desain PTK model Kemmis & McTanggart. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Pelaksanaan Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart³⁶

Sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang ditetapkan maka dapat dijelaskan tahapan penelitian yang akan dilakukan setiap siklus terdiri sebagai berikut:

³⁵ Siti Sriyati. "Bagaimana Implementasi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Aktifitas Lessons Study". *Jurnal Pengajaran MIPA*, Volume 19, Nomor 1, April 2014, hlm. 61

³⁶ Sukayati. *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2018) hlm. 16.

Siklus I

1. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, antara lain: peneliti menyusun perencanaan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran mulai dari RPP, silabus, lembar observasi kegiatan pembelajaran, lembar tes terkait materi aritmetika sosial.
2. Pelaksanaan Tindakan, yaitu melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode reasitasi dan menggunakan media Quiziz.
3. Pengamatan/Observasi, kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran oleh kolaborator yaitu guru Matematika VII yakni Tiani, S.Pd.
4. Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama-sama dengan guru matematika mengadakan pertemuan untuk mengkaji kekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan dan merencanakan perbaikan pada pembelajaran berikutnya sesuai dengan masukan-masukan dari kolaborator. Bila hasil pembelajaran menunjukkan persentase tidak tuntas maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan
 - a. Menganalisis berbagai permasalahan pembelajaran siklus I dan mencari solusi untuk menyusun RPP berdasarkan hasil refleksi pada siklus I
 - b. Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran terkait dengan perbaikan-perbaikan yang hendak dilakukan dalam pembelajaran siklus ke II.
 - c. Membuat lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran

d. Membuat tes hasil belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi dan media Quiziz dan memperhatikan masukan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

3. Pengamatan/Observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran oleh kolaborator yaitu guru mata pelajaran.

4. Refleksi

Refleksi adalah upaya evaluasi diri yang secara kritis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi harus dilakukan secara terbuka dan dilakukan dengan cara melaksanakan diskusi antara peneliti dengan kolaborator. Refleksi dilakukan pada akhir siklus dari hasil ini, peneliti dapat menentukan perlu tidaknya dilakukan siklus berikutnya. Bila hasil tersebut sudah meningkat, maka penelitian ini dapat diberhentikan dengan kesimpulan peningkatan hasil belajar siswa telah tercapai namun sebaliknya peningkatan belum tercapai dengan baik, maka peneliti akan tetap berlangsung pada pertemuan berikutnya.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Ada beberapa jenis instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian. Adapun instrument yang digunakan untuk menyimpulkan data penelitian ini adalah lembar observasi dan tes.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah pembelajaran. tes yang digunakan adalah bentuk Esay. Tes, yaitu serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁷ Adapun kisi-kisi tes yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII
Pertemuan I Siklus I

No	Indikator	Tingkat Kognitif						Jlh soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menyelesaikan masalah penjualan dan pembelian.		√					1
2.	Menyelesaikan masalah untung dan rugi.			√		√		2
3.	Menentukan persentase untung dan rugi.				√		√	2

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII
Pertemuan II Siklus I

No	Indikator	Tingkat Kognitif						Jlh soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menyelesaikan masalah penjualan dan pembelian.		√					1
2.	Menyelesaikan masalah untung dan rugi.			√		√		2
3.	Menentukan persentase untung dan rugi.				√		√	2

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII
Pertemuan I Siklus II

No	Indikator	Tingkat Kognitif						Jlh soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menentukan hubungan antara penjualan.		√					1

³⁷ Rangkuti Ahmad, Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: IKAPI. 2016) hlm.

2.	Menentukan bunga tunggal dan pajak			√		√		2
3.	Menentukan hubungan antara, bruto, neto, dan tara				√		√	2

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII
Pertemuan II Siklus II

No	Indikator	Tingkat Kognitif						Jlh soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Menentukan hubungan antara penjualan.		√					1
2.	Menentukan bunga tunggal dan pajak			√		√		2
3.	Menentukan hubungan antara, bruto, neto, dan tara				√		√	2

Adapun alasan peneliti tidak menggunakan C1 dalam instrumen yang disusun karena terlalu mudah dan peneliti memfokuskan sesuai indikator tes yaitu pada perhitungan menentukan hubungan antara penjualan, menentukan bunga tunggal dan pajak dan menentukan hubungan antara, bruto, neto, dan tara. Selanjutnya untuk penilaian pada tes essay yang digunakan rubrik sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Soal Essay Tes Hasil Belajar Aritmatika Sosial³⁸

No	Aspek Jawaban	Skor
1	Sama sekali (tidak menjawab).	0
2	Meap	5
3	Membuat dugaan yang benar namun lengkap	10
4	Membuat mengajukan dugaan dengan benar dan lengkap namun tidak menarik kesimpulan	15
5	Membuat mengajukan dugaan dengan benar dan lengkap serta menarik kesimpulan	20

³⁸ Donna Avianty, Pengembangan Rubrik Penilaian Berbasis Proyek Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*. Vol. 3, No. 2 Tahun 2022. Hlm. 91

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan dalam penelitian untuk mengati jalannya proses pelaksanaan pembelajaran. Suranto menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengambilan data dengan terjun secara langsung kelapangan dengan mengambil data secara langsung (berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat).³⁹ Lembar observasi pengamatan guru yang akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Lembar observasi Aktivitas Siswa
Penerapan Metode Resitasi Menggunakan Media Quizizz

No	Langkah Proses Pembelajaran	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
			1	0
1	Fase Pemberian Tugas	1. Tugas yang akan diberikan direncanakan secara jelas dan sistematis.		
		2. Memeriksa dan memastikan kesiapan siswa sebelum meberikan tugas.		
		3. Menjelaskan tugas yang akan diberikan pada siswa serta memberikan petunjuk dalam mengerjakannya.		
		4. Dalam memberikan tugas guru memperhatikan tingkat kemampuan siswa.		
		5. Menyediakan alokasi waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas dan sesuai dengan tugas yang diberikan.		
		6. Tugas yang diberikan jelas dan memberikan penjelasan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa.		
2	Fase Pelaksanaan Tugas	7. Membimbing siswa yang kurang memahami petunjuk dalam mengerjakan tugas.		
		8. Memastikan tugas yang dilaksanakan		

³⁹ Suranto, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS* (Semarang: Ghyas Putra, 2013), hlm.15.

		oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
		9. Memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.		
		10. Membimbing siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.		
		11. Mengawasi siswa agar mengerjakan tugas sesuai petunjuk-petunjuk yang diberikan.		
		12. Memastikan tugas yang diberikan dikerjakan oleh siswa tanpa bantuan dan tidak menyuruh orang lain.		
		13. Mengarahkan siswa untuk menyusun laporan pertanggung jawaban tugas yang di kerjakan.		
3	Fase pertanggung jawaban tugas	14. Mengarahkan siswa untuk mempertanggungjawabkan hasil belajarnya.		
		15. Membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil tugas yang dikerjakannya		
		16. Memberikan sanksi jika siswa tidak mengerjakan tugas.		
		17. Melakukan tanya jawab terkait pertanggung jawaban tugas yang dilaporkan oleh siswa.		
		18. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan memberikan motivasi pada siswa untuk mengulang materi yang disampaikan.		
		19. Melakukan penilaian sesuai dengan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa		
		20. Tugas yang akan diberikan direncanakan secara jelas dan sistematis.		

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%^{40}$$

Sedangkan rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Ni = Nilai Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah Siswa⁴¹

Selanjutnya rumus untuk menghitung persentase aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%^{42}$$

⁴⁰ Fajriah, Noor. Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP). *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2014. Hlm. 184

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.136.

⁴² Fajriah, Noor. Pemahaman Matematis.. Hlm. 184

Hasil perhitungan persentase siswa tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kriteria tertentu. Kriteria keaktifan siswa menurut Yonny dkk dapat dilihat pada tabel berikut⁴³:

Tabel 3.7
Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Persentase	Kriteria
1	75 – 100	Sangat Tinggi
2	50 - 74,99	Tinggi
3	25 - 49,99	Sedang
4	0 - 24,99	Rendah

Penghitungan persentase dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa Kelas VII pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 9 Padangsidempuan menetapkan kriteria ketuntasan minimal siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Matematika

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Sumber: KKM Mata Pelajaran Matematika kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan, dan lain-lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah logika ilmiah. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen

⁴³ Acep Yonny, S.S, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Familia 2016), hlm. 175.

resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data sebagai berikut:

- G. Menelaah seluruh data dengan cara membaca, mempelajari data yang tersedia dari berbagai sumber seperti: wawancara, observasi, dokumen dan sebagainya.
- H. Klasifikasi data: mengelompokkan data sesuai dengan sistematika pembahasan.
- I. Reduksi data: memeriksa kelengkapan data untuk mencari kekurangan dan mengesampingkan yang tidak relevan.
- J. Memeriksa keabsahan data.
- K. Penarikan kesimpulan: merangkum uraian–uraian dalam susunan kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang biasa di singkat dengan PTK. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai pada tanggal 25 Agustus 2023. Dalam pelaksanaan penelitian ini melibatkan sebanyak 25 siswa Kelas VII di SMP Negeri 9 Padangsidempuan.

1. Kondisi Awal

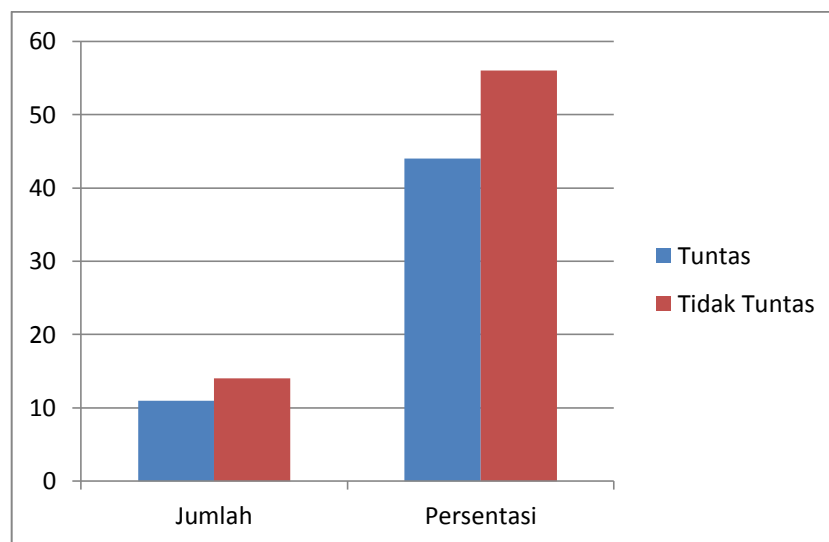
Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan pretest atau tes hasil belajar siswa pada pra tindakan yang dilakukan pada pembelajaran Matematika. Namun sebelum memberikan pretest peneliti melakukan pengamatan dimana siswa tersebut kurang aktif dan merasa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang susah dan monoton. Banyak siswa yang mengaku pelajaran tersebut sangat dihindari dan membuat mereka tidak semangat. Berdasarkan tes awal yang dilakukan diketahui nilai tertinggi yang diraih pada tes awal sebesar 80 sedangkan nilai minimal sebesar 50. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Tes Kemampuan Awal Peserta Didik (Pra Siklus)

Jumlah Peserta Didik	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-Rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
25	11	44%	14	56%	62,5

Sesuai hasil data di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata keseluruhan tes sebesar 62,5 dimana dari 25 siswa yang di tes terdapat

sebanyak 14 siswa tidak tuntas dan sebanyak 11 siswa tuntas. Adapun persentase siswa yang tuntas adalah sebesar 44% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 56%. Hasil ini menunjukkan kondisi siswa belajar tidak kondusif baik memperhatikan penjelasan dan instruksi yang diberikan sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menjawab soal. Hal ini menunjukkan masih tingginya jumlah siswa yang tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1
Hasil Tes Pra Siklus

2. Deskripsi Data Siklus I

Pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan ke-1 membahas tentang aritmetika sosial yang berkaitan dengan harga penjualan pembelian, sedangkan pada pertemuan ke-2 pada siklus I membahas tentang persentase untung dan rugi dengan baik dan benar.

a. Pertemuan Ke I Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan tahap awal ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga peneliti kemudian membuat perencanaan tindakan untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi. Perencanaan yang dilakukan antara lain:

- a) Meminta izin kepada kepala SMP Negeri 9 Padangsidempuan terkait pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
- b) Peneliti bersama guru kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- c) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan.
- d) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan rencana menerapkan model pembelajaran metode Resitasi dengan menggunakan media *Quiziz*.
- e) Menyiapkan instrumen penelitian, berupa pedoman observasi, catatan lapangan dan lembar tes yang telah disusun sebelumnya.

2) Pelaksanaan Tindakan siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2023 sedangkan pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2023 Pertemuan pertama pada Siklus I pada pukul 9.15 pada pembelajaran les ketiga.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Pada kegiatan ini siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti langsung membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kesiapan siswa dalam pembelajaran. Guru mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan awal guru juga membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi melakukan tanya jawab dengan beberapa siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan dalam model pembelajaran metode Resitasi dengan menggunakan media Quiziz. Dimana tahapan pertama adalah presentasi kelas guru menyampaikan materi pelajaran secara ringkas. Pada tahapan ini siswa mencatat beberapa point penting yang disampaikan oleh guru. Setelah menyampaikan pelajaran guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok yang beranggotakan 4 orang per kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan bahan ajar yang dibagikan. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk melakukan kuis (ulangan) terkait bahan ajar yang didiskusikan oleh siswa dalam kelompok. Terkait hasil ulangan guru memberikan skor kepada para siswa secara individual.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru memberi penguatan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, sesuai kegiatan tersebut. Sebelum peneliti menutup pelajaran guru mengingatkan siswa akan pembelajaran pertemuan kedua yang akan dilaksanakan serta rencana akan melakukan tes hasil belajar pada siklus I. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Kegiatan Observasi Siklus I

Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru melakukan pengamatan guna melihat perkembangan tindakan atau pembelajaran yang dilakukan di kelas VII. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Untuk mengukur pencapaian hasil observasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir Observasi} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan aktivitas guru dikonversikan melalui analisis parsial indikator peneliti memberikan penafsiran nilai rata-rata dari tiap indikator. Selanjutnya untuk menafsirkan nilai rata-rata dari tiap indikator ini dibuat batasan dan klasifikasi kategori dalam bentuk kuantitatif yaitu:

Sangat Baik : 85-100

Baik : 70-84

Cukup : 50-69

Kurang : 0-49

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di pertemuan I siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi aktivitas Guru pada Pertemuan I Siklus I

No	Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi	Skor	Kategori
1	Fase Pemberian Tugas	50	Cukup
2	Fase Pelaksanaan Tugas	57.14	Cukup
3	Fase Pertanggungjawaban Tugas	57.14	Cukup
Skor Rata-Rata		55	Cukup

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di pertemuan I siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 55 dengan kategori cukup. Pencapaian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode resitasi belum berjalan dengan baik karena ada beberapa tahapan yang terlaksana dengan kurang baik. Dimana dari langkah pembelajaran metode resitasi pada fase pemberian tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 50 yaitu berada pada kategori cukup. Kemudian fase pelaksanaan tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 57.14 yaitu berada pada kategori cukup. Selanjutnya fase pertanggungjawaban tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 57.14 yaitu berada pada kategori cukup. Dengan demikian skor rata-rata nilai hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I Siklus I diperoleh sebesar 55 dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil pengamatan terhadap aktivitas Siswa selama kegiatan pembelajaran pertemuan I siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus I

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide dan gagasan		√		
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang dalam belajar b. Terfokus pada materi yang disampaikan c. Antusias dalam pembelajaran		√		
3	Mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya: a. Mengemukakan pendapat dalam diskusi. b. Terampil mempresentasikan hasil diskusi. c. Menanggapi berbagai masukan dari kelompok lain.		√		
4	Kegiatan Diskusi: a. Berbagi dalam mengerjakan semua tugas kelompok b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok			√	
Jumlah Skor		9			
Rata-rata		56.25			

Keltelrangan skala pelngamatan:

Poin 4 yaitul sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan selbagainya.

Poin 3 yaitul tinggi, baik, aktif dan selbagainya.

Poin 2 yaitul culkulp, relndah, tidak aktif dan selbagainya.

Poin 1 yaitul kurang baik, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di pertemuan I siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 56.25 dengan kategori cukup.

Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang dimana dari hasil observasi yang

dilakukan rata-rata masih berada pada skala penilaian rendah atau tidak aktif. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran keaktifan siswa masih rendah. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan belum maksimal karena masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik oleh guru maupun peserta didik antara lain sebagai berikut:

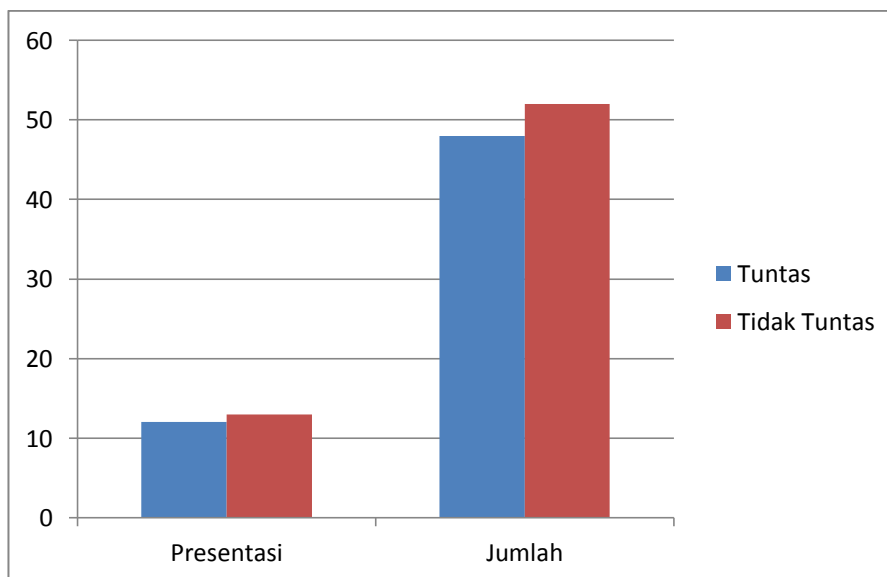
- a) Siswa belum aktif dalam mencatat materi pelajaran, bertanya dan mengajukan ide serta gagasan saat pembelajaran.
- b) Perhatian siswa pada pembelajaran masih kurang baik dimana siswa belum fokus pada saat pembelajaran serta tidak antusias.
- c) Siswa masih kurang baik dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi dan belum bisa mengkomunikasikan hasil pikirannya sendiri dengan baik.
- d) Kegiatan diskusi sudah berlangsung baik, siswa sudah mampu berbagi tugas dalam mengerjakan kelompok dan mengumpulkan tugas sesuai waktunya.

Setelah data hasil tes dan hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil tes observasi dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar (≥ 70) yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Keterangan	Pertemuan I Siklus I		
		Jumlah siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Tuntas	12 Siswa	48 %	65.60
2	Tidak Tuntas	13 Siswa	52 %	
Jumlah		25 Siswa	100 %	

Sesuai hasil tabel di atas maka diketahui dari 25 siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan terdapat sebanyak 12 siswa yang tuntas atau sekitar 48%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 13 siswa atau sebesar 52%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya. Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Hasil Tes Pertemuan I Siklus I

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 48% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 atau 52%. Data yang diperoleh terdapat hanya 12 peserta didik yang tuntas dari 25 siswa secara keseluruhan.

4) Refleksi Hasil Pertemuan I Siklus I

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan siklus I dengan guru kelas. Adapun hasil dari refleksi adalah sebagai berikut :

- a) Saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan sering ribut bersama teman-temannya. Untuk itu perbaikan pembelajaran selanjutnya peneliti lebih tegas dalam menjalankan setiap langkah pembelajaran namun tetap terfokus kepada siswa sebagai subjek penelitian.
- b) Masih ada peserta didik yang malu untuk bertanya ketika kesulitan dalam memahami materi. Untuk itu peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berani bertanya dalam hal apapun terutama saat kesulitan memahami materi.
- c) Dalam berdiskusi para anggota kelompok belum terlihat kompak dan hanya sebagian siswa yang terlibat. Pembelajaran berikutnya peneliti akan mendorong siswa dan memantau aktivitas kegiatan kelompok agar berjalan dengan efektif.

- d) Pada saat menjawab kuis yang diberikan siswa masih banyak yang saling mencontoh dan kerja sama sehingga pembelajaran berikutnya peneliti akan lebih optimal mengarahkan siswa dalam kegiatan kuis.

b. Pertemuan Ke II Siklus I

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan tahap awal ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga peneliti kemudian membuat perencanaan tindakan untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi. Perencanaan yang dilakukan antara lain:

- a) Peneliti bersama guru Kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
- b) Menyusun bahan ajar yang akan digunakan.
- c) Menyusun berbagai perbaikan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai hasil refleksi pertemuan I siklus I.
- d) Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan rencana menerapkan model pembelajaran dengan metode Resitasi dan media *Quiziz*
- e) Menyiapkan instrumen penelitian, berupa pedoman observasi, catatan lapangan dan lembar tes yang telah disusun sebelumnya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ke II pada siklus I ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 8 Agustus 2023. Adapun materi yang dipelajari pada

pertemuan ini adalah mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari harga suatu penjualan dan pembelian. Pembelajaran yang akan dilakukan ini guru menerapkan model pembelajaran dengan metode Resitasi dan media *Quiziz*.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Pada kegiatan ini siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti langsung membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kesiapan siswa dalam pembelajaran. Guru mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan awal guru juga membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi melakukan tanya jawab dengan beberapa siswa. Kemudian guru juga memotivasi siswa dalam pembelajaran agar lebih aktif mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan dalam model pembelajaran dengan metode Resitasi dengan menggunakan media *Quiziz*. Dimana tahapan pertama adalah presentasi kelas guru menyampaikan materi pelajaran gaya memengaruhi bentuk benda secara ringkas. Pada tahapan ini siswa mencatat beberapa point penting yang disampaikan oleh guru. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kembali bahan ajar terkait dengan bagaimana mencari keuntungan dari suatu penjualan yang dilakukan

dengan mengidentifikasi harga beli suatu barang untuk menentukan harga jual agar memperoleh keuntungan. Dan mengidentifikasi kerugian yang terjadi dari penjualan yang dilakukan berdasarkan harga jual dan beli suatu barang. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk melakukan kuis (ulangan) terkait bahan ajar yang sudah diberikan. Terkait hasil ulangan guru memberikan skor kepada para siswa secara individual.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru memberi penguatan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama, sesuai kegiatan tersebut. Sebelum peneliti menutup pelajaran guru mengingatkan siswa akan pembelajaran pertemuan berikutnya yang akan dilaksanakan serta rencana akan melakukan tes hasil belajar. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan dia dan mengucapkan salam.

3) Observasi pertemuan II Siklus I

Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru melakukan pengamatan guna melihat perkembangan tindakan atau pembelajaran yang dilakukan di kelas VII. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Kriteria keberhasilan aktivitas guru dikonversikan melalui analisis parsial indikator peneliti memberikan penafsiran nilai rata-rata dari tiap indikator. Selanjutnya untuk

menafsirkan nilai rata-rata dari tiap indikator ini dibuat batasan dan klasifikasi kategori dalam bentuk kuantitatif yaitu:

Sangat Baik	: 85-100
Baik	: 70-84
Cukup	: 50-69
Kurang	: 0-49

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di pertemuan II siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi aktivitas Guru pada Pertemuan I Siklus I

No	Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi	Skor	Kategori
1	Fase Pemberian Tugas	66	Cukup
2	Fase Pelaksanaan Tugas	57.14	Cukup
3	Fase Pertanggungjawaban Tugas	71.42	Baik
Skor Rata-Rata		65.00	Cukup

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di pertemuan I siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65 dengan kategori Cukup. Pencapaian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dengan metode Resitasi dan media *Quiziz* cukup berpengaruh dalam pembelajaran. Namun ada beberapa tahapan yang terlaksana dengan kurang baik dimana dari langkah pembelajaran yang menggunakan metode Resitasi dan media *Quiziz* pada Fase Pemberian Tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 66 yaitu berada pada kategori cukup. Fase Pelaksanaan Tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 57.14 yaitu

berada pada kategori cukup. Fase Pertanggungjawaban Tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 71.42 yaitu berada pada kategori Baik.

Selanjutnya hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada pertemuan ke II di siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Pertemuan ke II Siklus I

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide dan gagasan			√	
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang dalam belajar b. Terfokus pada materi yang disampaikan c. Antusias dalam pembelajaran			√	
3	Mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya: a. Mengemukakan pendapat dalam diskusi. b. Terampil mempresentasikan hasil diskusi. c. Menanggapi berbagai masukan dari kelompok lain.		√		
4	Kegiatan Diskusi: a. Berbagi dalam mengerjakan semua tugas kelompok b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok			√	
Jumlah Skor		11			
Rata-rata		68.75			

Keterangan skala pengamatan:

Poin 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.

Poin 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan sebagainya.

Poin 2 yaitu cukup, rendah, tidak aktif dan sebagainya.

Poin 1 yaitu kurang baik, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di pertemuan II siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,75 dengan kategori cukup. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang dimana dari hasil observasi yang dilakukan rata-rata sudah berada pada skala penilaian pada kategori cukup. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran keaktifan siswa masih dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan belum maksimal karena masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik oleh guru maupun peserta didik antara lain sebagai berikut:

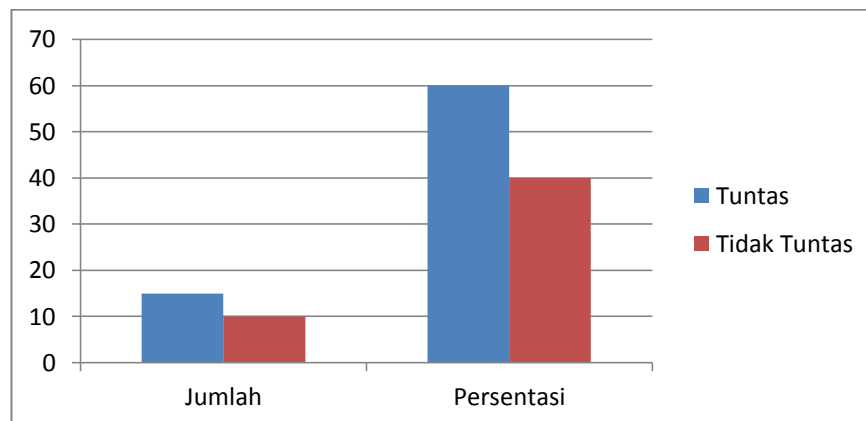
- a) Siswa sudah aktif dalam mencatat materi pelajaran, bertanya dan mengajukan ide serta gagasan saat pembelajaran.
- b) Perhatian siswa pada pembelajaran sudah dalam kategori baik dimana siswa belum fokus pada saat pembelajaran serta tidak antusias.
- c) Siswa masih belum aktif dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi dan belum bisa mengkomunikasikan hasil pikirannya sendiri dengan baik.
- d) Kegiatan diskusi sudah berlangsung baik, siswa sudah mampu mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sesuai waktunya.

Selanjutnya diakhir pembelajaran pertemuan ke II siklus I guru melakukan tes kepada siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke II Siklus I

No	Keterangan	Pertemuan II Siklus I		
		Jumlah siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Tuntas	15 siswa	60 %	70.80
2	Tidak Tuntas	10 Siswa	40 %	
Jumlah		25 Siswa	100 %	

Sesuai hasil tabel di atas maka diketahui dari 25 siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan terdapat sebanyak 15 siswa yang tuntas atau sekitar 60%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau sebesar 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya. Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3
Diagram Hasil Tes Pertemuan ke II Siklus I

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 60% sedangkan siswa

yang tidak tuntas sebanyak 10 atau 40%. Data yang diperoleh terdapat hanya 15 peserta didik yang tuntas dari 25 siswa secara keseluruhan.

4) Refleksi Hasil Pertemuan II Siklus I

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan II siklus I dengan guru kelas. Adapun hasil dari refleksi adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi pada pembelajaran ke II menunjukkan bahwasanya responsif, keantusiasan, keaktifan dan kerjasama siswa sudah meningkat dari pembelajaran sebelumnya. Namun masih perlu ditingkatkan agar siswa meraih hasil belajar yang maksimal.
- b) Keberanian siswa dalam memberikan pendapat dan bertanya masih kurang maksimal sehingga dalam pembelajaran berikutnya guru lebih mendorong dan memotivasi siswa, pemberian motivasi bisa dilakukan dengan memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang meraih skor tertinggi.
- c) Dalam proses pembelajaran masih ada peserta didik yang pasif sehingga dalam pembelajaran guru dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam membahas materi. Bagi siswa yang paling aktif, maka akan mendapat *reward*. Peneliti juga lebih sering untuk berkeliling
- d) Pencapaian nilai siswa pada tes yang dilakukan masih rendah hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa atas materi yang disampaikan

masih rendah. Untuk itu guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada penelitian siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit pada tahap siklus II ini dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada hari Rabu tanggal 9 Agustus 2023 dengan alokasi waktu 2x45 menit dan hari Kamis tanggal 10 Mei 2023 dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pada tahap siklus ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari empat tahap dalam satu kali pertemuan. Pada tahap perencanaan siklus II ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas VII tentang pelaksanaan pembelajaran siklus ke II.
- 2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yakni berupa RPP dengan model pembelajaran dan metode Resitasi menggunakan media *Quiziz* dengan memperhatikan berbagai masukan dari refleksi siklus I.
- 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa.
- 4) Menyiapkan lembar tes siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran dengan metode Resitasi menggunakan media *Quiziz*.

b. Tahap Tindakan Siklus II

1) Pertemuan I Siklus II

Pertemuan I pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Agustus 2023 dan hari Kamis tanggal 10 Agustus 2023. Setelah memeriksa kesiapan siswa dan kebersihan kelas maka selanjutnya pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan berdoa bersama melakukan kemudian peneliti melakukan *ice breaking* dengan cara tepuk cek bum, ketika guru mengucapkan kata cek maka siswa diminta untuk tepuk tangan 1 kali. apabila guru mengucapkan kata bum, maka siswa diminta menepuk tangan mereka ke atas meja. kemudian Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar siswa kemudian siswa menjawab dengan serentak. Selanjutnya guru menjelaskan prosedur pelaksanaan pembelajaran yang hendak dilakukan dan menjelaskan prosedur skor yang akan diberikan serta *reward* yang akan diberikan.

Sesuai dengan skenario di atas menunjukkan bahwa di siklus II ini siswa mulai terlihat antusias dalam pembelajaran dimana saat guru bertanya siswa antusias hendak menjawab dan juga siswa terlihat sudah mulai berani memberikan pertanyaan. Hal ini diduga setelah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa serta siswa sudah mulai terbiasa dengan

pembelajaran yang dilakukan. Selanjutnya pada kegiatan inti Guru melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran metode Resitasi menggunakan media *Quiziz*.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti memulai pelajaran dengan menyajikan materi sebagai pengantar yakni, menjelaskan secara singkat materi persentase untung dan rugi. Misalnya, bila suatu harga beli dan harga jual suatu barang dapat diketahui maka persentasi keuntungan suatu barang tersebut dapat diketahui. Begitu pula pada kehidupan sehari. Khususnya transaksi jual beli yang sering kita lakukan pasti memperhitungkan keuntungan dan kerugian suatu barang yang akan dijual dan dibeli. Untung yang dihasilkan setiap orang mungkin berbeda-beda. Karena tergantung modal awal yang ditentukan. Selain itu, masih banyak lagi tentang aritmetika sosial seperti bunga, bruto, neto dan tara.

Pada tahapan pembelajaran ini para siswa sebenarnya sudah mulai terlihat aktif saat dilakukan berinteraksi melalui beberapa pertanyaan. Kemudian para siswa juga tergolong aktif karena dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah mulai aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru. Pada saat disuruh tampil ke depan kelas untuk membacakan beberapa hasil diskusinya. Selain itu guru memberikan reward kepada siswa yang tergolong aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajari. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir pembelajaran yaitu siswa dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sebelum peneliti menutup pelajaran guru mengingatkan siswa akan pembelajaran pertemuan kedua yang akan dilaksanakan serta rencana akan melakukan tes hasil belajar pada siklus II. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d) Observasi pertemuan I Siklus II

Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru melakukan pengamatan guna melihat perkembangan tindakan atau pembelajaran yang dilakukan di kelas IV. Untuk menafsirkan nilai rata-rata dari tiap indikator ini dibuat batasan dan klasifikasi kategori dalam bentuk kuantitatif yaitu:

Sangat Baik : 85-100

Baik : 70-84

Cukup : 50-69

Kurang : 0-49

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di pertemuan I siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi aktivitas Guru pada Pertemuan I Siklus II

No	Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi	Skor	Kategori
1	Fase Pemberian Tugas	83.3	Baik
2	Fase Pelaksanaan Tugas	71.42	Baik
3	Fase Pertanggungjawaban Tugas	85.71	Sangat Baik
Skor Rata-Rata		80.00	Baik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di pertemuan I siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan kategori baik. Pencapaian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran metode Resitasi menggunakan media *Quiziz* berjalan dengan baik. fase pemberian tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 83.3 yaitu berada pada kategori baik kemudian fase pelaksanaan tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 71.42 yaitu berada pada kategori baik dan fase pertanggungjawaban tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.71 yaitu berada pada kategori sangat baik. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide dan gagasan			√	
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang dalam belajar b. Terfokus pada materi yang disampaikan			√	

	c. Antusias dalam pembelajaran				
3	Mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya: I. Mengemukakan pendapat dalam diskusi. J. Terampil mempresentasikan hasil diskusi. K. Menanggapi berbagai masukan dari kelompok lain.		√		
4	Kegiatan Diskusi: a. Berbagi dalam mengerjakan semua tugas kelompok b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok				√
Jumlah Skor		12			
Rata-rata		75			

Keterangan skala pengamatan:

Poin 4 yaitul sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan selbagainya.

Poin 3 yaitul tinggi, baik, aktif dan selbagainya.

Poin 2 yaitul cukup, rendah, tidak aktif dan sebagainya.

Poin 1 yaitu kurang baik, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata sebesar 75 dengan kategori Baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran mulai aktif dimana dari hasil observasi yang dilakukan rata-rata masih berada pada skala penilaian aktif atau baik. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran keaktifan siswa meningkat dari pembelajaran sebelum-sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan telah mulai maksimal

karena namun masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik oleh guru maupun peserta didik antara lain sebagai berikut:

- (1) Siswa sudah aktif dalam mencatat materi pelajaran, bertanya dan mengajukan ide serta gagasan saat pembelajaran.
- (2) Perhatian siswa pada pembelajaran sudah baik dimana siswa mulai fokus pada saat pembelajaran disampaikan serta diam, tenang dan antusias
- (3) Siswa masih belum bisa mengemukakan pendapat dalam diskusi dan belum bisa mengkomunikasikan hasil pikirannya sendiri dengan baik.
- (4) Kegiatan diskusi sudah berlangsung sangat baik, siswa sudah mampu mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sesuai waktunya.

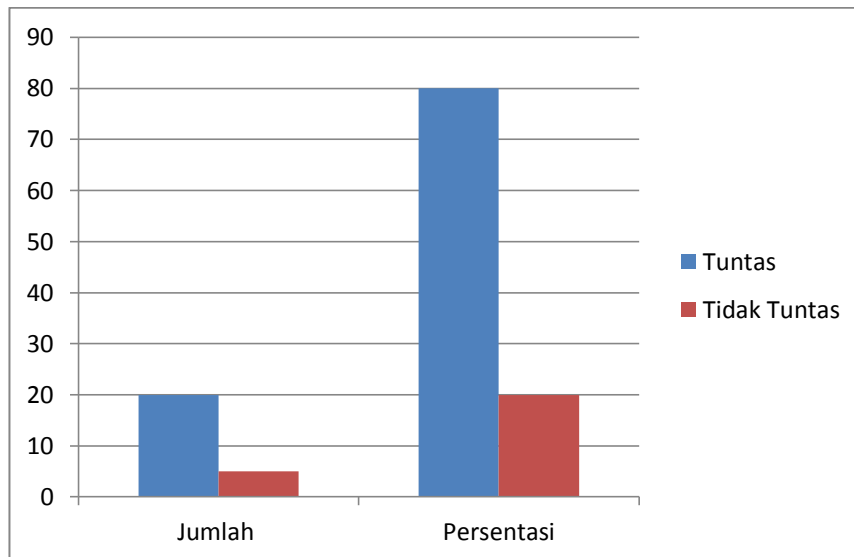
Selanjutnya diakhir pembelajaran siklus II pertemuan I guru melakukan tes kepada siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke I Siklus II

No	Keterangan	Pertemuan I Siklus II		
		Jumlah siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Tuntas	20 Siswa	80 %	76.40
2	Tidak Tuntas	5 Siswa	20 %	
Jumlah		25 siswa	100 %	

Sesuai hasil tabel di atas maka diketahui dari 25 siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan terdapat sebanyak 20 siswa yang tuntas atau sekitar 80%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 5

siswa atau sebesar 20%. Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan ke-1 dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.4
Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke-1

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 atau 20%. Data yang diperoleh lebih dari setengah yaitu 20 peserta didik yang tuntas dari 25 siswa secara keseluruhan.

e) Refleksi Hasil Pertemuan I Siklus II

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan siklus I dengan guru kelas. Adapun hasil dari refleksi adalah sebagai berikut :

- (1) Hasil observasi pada pembelajaran ke II menunjukkan bahwasanya siswa mulai terlihat aktif dalam pembelajaran guru

diharapkan terus menstimulasi dan memberikan dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

- (2) Belum semuanya siswa berani memberikan pendapat dan tanggapannya dalam pembelajaran dan ada sebagian saat ditanya guru masih diam dan tidak memberikan komentar. Dalam pembelajaran berikutnya guru harus bisa mendorong siswa tersebut untuk bisa aktif dalam kegiatan diskusi dan membaca hasil diskusi.
- (3) Pencapaian nilai siswa pada tes yang dilakukan masih rendah hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa atas materi yang disampaikan masih rendah. Untuk itu guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran seperti penggunaan media gambar.

2) Pertemuan Ke II Siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 10 Agustus 2023 Pertemuan ke II pada siklus ini merupakan lanjutan dari pembelajaran pertama pada siklus ke II.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam penelitian ini diawali dengan peneliti mengecek kesiapan belajar siswa. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk tanya jawab yang mengarah ke materi yang akan disampaikan. Setelah melakukan apersepsi peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi pelajaran secara

ringkas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan dan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran dengan metode Resitasi menggunakan media *Quiziz*. Kemudian sebelum memulai kegiatan inti guru mengajak siswa bernyanyi untuk menjadikan suasana rileks.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti memulai pelajaran dengan mempersiapkan siswa dan menyampikan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti presentasi kelas yaitu untuk menyampaikan materi pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk membaca bahan materi pelajaran. pada kegiatan diskusi ini siswa telah terlihat aktif dimana siswa berinteraksi mencari informasi sesuai materi diskusi yang diberikan oleh guru.

Pada tahapan Setelah selesainya pembahasan materi oleh pendidik dan peserta didik mendalami materi dalam kelompoknya, maka selanjutnya diadakan kuis (ulangan). Dalam kuis ini peserta didik harus bekerja secara individual atau tidak boleh saling membantu. Secara individual peserta didik bertanggungjawab terhadap perolehannya secara individu pada tahapan ini siswa terlihat aktif saat dilakukan berinteraksi melalui beberapa pertanyaan. pada saat guru menjelaskan beberapa siswa sudah mulai bertanya dan kemudian pada saat diskusi siswa terlihat mulai kompak. Kemudian

para siswa juga tergolong aktif saat memberikan tanggapan dan komentar kepada kelompok lain saat diarahkan tampil secara bergantian.

c) **Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar hari ini kemudian siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran pada hari ini dengan menanyakan tanggapan siswa dalam pembelajaran. Setelah itu, guru memberikan kesimpulan terakhir dari pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sebelum peneliti menutup pelajaran guru melakukan tes hasil belajar pada siklus II. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

d) **Kegiatan Observasi Siklus II**

Pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Kriteria keberhasilan aktivitas guru dikonversikan melalui analisis parsial indikator peneliti. penafsiran nilai rata-rata dari tiap indikator. Dan untuk menafsirkan nilai rata-rata dari tiap indikator ini dibuat batasan dan klasifikasi kategori dalam bentuk kuantitatif yaitu:

Sangat Baik : 85-100

Baik :70-84

Cukup :50-69

Kurang : 0-49

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di pertemuan II siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Observasi aktivitas Guru pada Pertemuan II Siklus II

No	Langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi	Skor	Kategori
1	Fase Pemberian Tugas	83.3	Baik
2	Fase Pelaksanaan Tugas	85.71	Sangat Baik
3	Fase Pertanggungjawaban Tugas	85.71	Sangat Baik
Skor Rata-Rata		85.00	Sangat Baik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di pertemuan I siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.00 dengan kategori “Sangat Baik”. Pencapaian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran metode Resitasi menggunakan media *Quiziz* berjalan dengan sangat baik dan telah meningkat dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat juga dari beberapa langkah pembelajaran yang terlaksana dengan baik dimana dari langkah pembelajaran metode Resitasi menggunakan media *Quiziz* pada fase pemberian tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 83.3 yaitu berada pada kategori baik kemudian fase pelaksanaan tugas diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.71 yaitu berada pada kategori sangat baik dan fase pertanggungjawaban diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.71 yaitu berada pada kategori sangat baik.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di siklus II pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Observasi Pertemuan II Siklus II

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide dan gagasan				√
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang dalam belajar b. Terfokus pada materi yang disampaikan c. Antusias dalam pembelajaran			√	
3	Mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya: a. Mengemukakan pendapat dalam diskusi. b. Terampil mempresentasikan hasil diskusi. c. Menanggapi berbagai masukan dari kelompok lain.			√	
4	Kegiatan Diskusi: a. Berbagi dalam mengerjakan semua tugas kelompok b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok				√
Jumlah Skor		14			
Rata-rata		87.5			

Keterangan skala pengamatan:

Poin 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.

Poin 3 yaitu tinggi, baik, aktif dan sebagainya.

Poin 2 yaitu cukup, rendah, tidak aktif dan sebagainya.

Poin 1 yaitu kurang baik, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

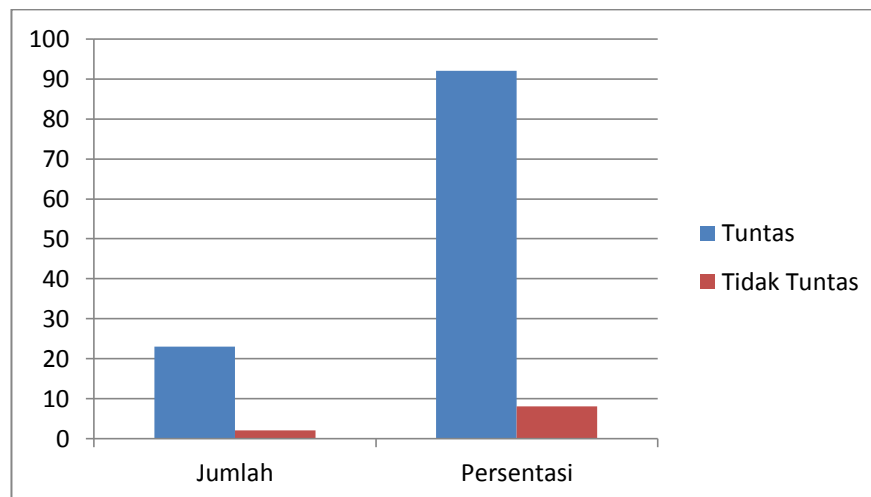
Hasil pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran di pertemuan II siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 87.5 dengan kategori sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat baik dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan dalam pembelajaran siswa telah menunjukkan keaktifannya dan berinteraksi dengan sesama teman kelompoknya dengan sangat baik.

Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam belajar baik dalam kelompok maupun individu sehingga peserta didik lebih aktif dibandingkan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Guru juga memotivasi peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan untuk lebih teliti sehingga peserta didik mulai berani untuk bertanya. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang dilakukan telah maksimal karena siswa terlihat mulai aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya diakhir pembelajaran pertemuan ke II siklus II guru melakukan tes kepada siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada pertemuan ke II siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pertemuan ke II
Siklus II

No	Keterangan	Pertemuan I Siklus II		
		Jumlah siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
1	Tuntas	23 siswa	92 %	85.80
2	Tidak Tuntas	2 Siswa	8 %	
Jumlah		25 Siswa	100 %	

Sesuai hasil tabel di atas maka diketahui dari 25 siswa kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan terdapat sebanyak 23 siswa yang tuntas atau sekitar 92%. Adapun jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa telah mencapai hasil yang maksimal sehingga siklus pembelajaran berikutnya tidak perlu dilakukan Tes hasil belajar pada siklus II pertemuan ke-2 dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.5
Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan ke II

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa atau 92% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 atau 8%.

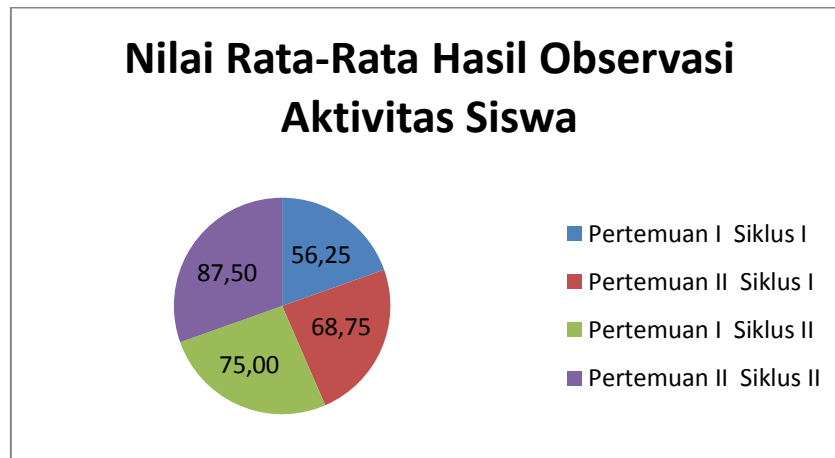
e) Refleksi Hasil Pertemuan II Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi dan hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan metode Resitasi menggunakan media *Quiziz* telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Responsif peserta didik berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65.60 hal ini menunjukkan ada peningkatan dari pembelajaran pertemuan ke II pada siklus I. Kemudian pada pertemuan ke II siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 85.80 pencapaian ini menunjukkan adanya perubahan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui hasil penelitian mulai dari siklus I pertemuan ke I sampai siklus II pertemuan yang ke II dapat diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran menggunakan metode Resitasi dan media *Quiziz*. Sesuai yang diharapkan yaitu 75% peserta didik memperoleh nilai sesuai ketuntasan belajar peserta didik yaitu 75. Peningkatan kemampuan berhitung peserta didik pada penelitian ini telah mencapai 85%, maka penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II pertemuan ke-2. Adapun diagram aktivitas siswa selama pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:



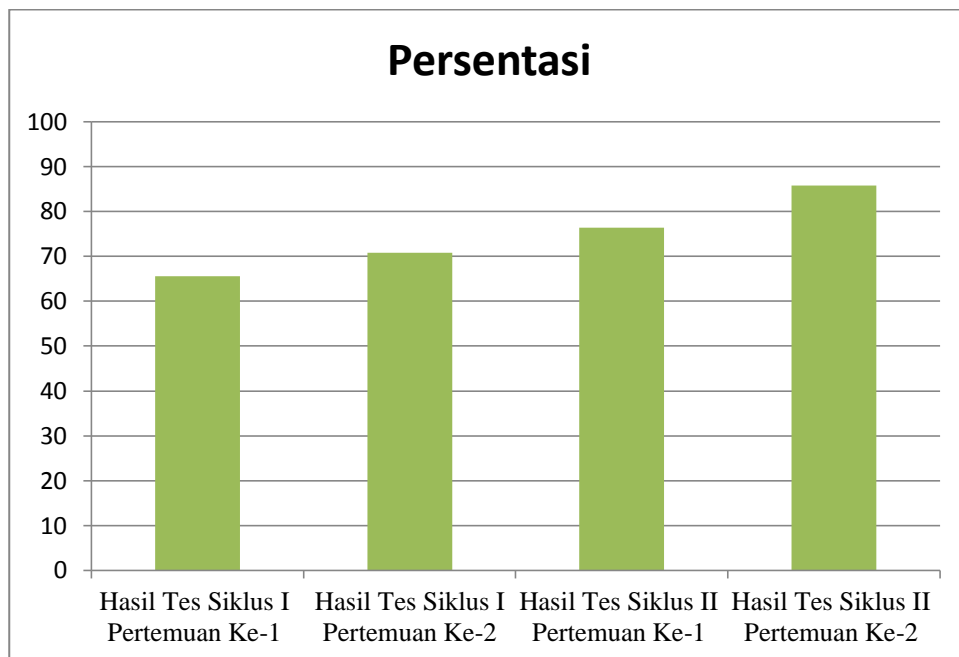
Gambar 4.6
Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Adapun peningkatan pencapaian nilai rata-rata hasil tes siswa dalam tiap pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan
Nilai Rata-Rata Kelas Pada Siklus I sampai Siklus II**

No	Keterangan	Persentase
1	Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1	65.60
2	Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2	70.80
3	Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1	76.40
4	Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-2	85.80

Sesuai dengan diagram peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sampai siklus II, dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.7
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan
Nilai Rata-Rata Kelas Pada Siklus I sampai Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil nilai rata-rata tes hasil belajar dimana pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 65,60 kemudian pada pertemuan ke II siklus I sebesar 70,80 pencapaian nilai rata-rata ini meningkat sesuai dengan perbaikan-perbaikan permasalahan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan masukan guru kelas VII pada kegiatan refleksi. Kemudian pada pertemuan ke I siklus II diperoleh nilai rata-rata 76,4 dan meningkat pada pertemuan ke II sebesar 85,8. Kemudian adapun jumlah persentase yang tuntas pada pembelajaran yang dilakukan pada tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Peningkatan Persentase Ketuntasan Pada Siklus I sampai Siklus II

No	Tahapan	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase
1	Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1	12	48%	13	52%
2	Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2	15	60%	10	40%
3	Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1	20	80%	5	20%
4	Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-2	23	92%	2	8%

Peningkatan Persentase Ketuntasan Pada Siklus I sampai Siklus II juga dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.8
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-Rata Kelas Pada Siklus I sampai Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik terjadi dari siklus I sampai siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat pertemuan ke I siklus I yaitu sebesar 48%

meningkat menjadi 60% terjadi peningkatan sebesar 12%. Kemudian pada siklus ke II pertemuan pertama sebesar 80% meningkat pada pertemuan kedua sebesar 92% yaitu terjadi peningkatan sebesar 12%. Pencapaian ini merupakan wujud keberhasilan dari proses belajar yang dilaksanakan. Dimana belajar merupakan suatu tindakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang dengan cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sebagai hasil dari pengalaman dengan lingkungannya sendiri. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan penguasaan siswa bertambah baik sesuai proses pembelajaran yang dilakukan melalui model pembelajaran menggunakan metode Resitasi dan media *Quiziz*. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berhasil dan berjalan dengan baik.

Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya pada saat belajar. Melatih siswa mengembangkan keterampilan sosialnya dalam belajar. Terlaksananya pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga waktu yang tersedia hampir seluruhnya digunakan oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran dan dapat memberi peluang munculnya sikap-sikap positif siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana dengan judul penelitian “Penggunaan Median Quizizz Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas VI SDN 4 Ampah” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar aspek pengetahuan atau kognitif pada peserta didik kelas VI SDN 4 Ampah, melalui penggunaan media Quizizz. Tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi

adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Dalam menganalisis temuan hasil penelitian digunakan deskripsi komparatif yaitu dengan membandingkan hasil tes dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Sebelum adanya tindakan hasil belajar siswa adalah 40 % dengan nilai rata-rata adalah 58. Setelah penggunaan media Quizizz hasil belajar siswa pada siklus I menjadi 60 % dengan nilai rata-rata adalah 73, bahkan pada siklus II naik menjadi 100 % dengan rata-rata nilai adalah 94. Maka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berhasil dicapai. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan melalui media Quizizz pada peserta didik kelas VI SDN 4 Ampah.¹

Selain itu penelitian relevan lainnya yang juga meneliti terkait upaya meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan media Game Quizizz yang dilakukan oleh Sri Mulyati dengan judul penelitian “Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP 2 Bojonegara” Tujuan penelitian ini yaitu : mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi teorema Pythagoras kelas VIIIA di SMPN 2 Bojonegara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hasil penelitian ini yaitu; terdapat peningkatan hasil belajar rata- rata hasil belajar pada siklus I sebesar 63% dan siklus II sebesar 78%.²

¹ Rusdiana. “Penggunaan Median Quizizz Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas VI SDN 4 Ampah”. Palangka Raya Internasional, Vol 1 No 1. Tahun 2021

² Sri Mulyati. “Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP 2 Bojonegara. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 03 No.01, Mei 2020.

Kemudian penelitian Cholik, dengan judul penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Quizizz Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif di SMK. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di kedua kelompok. Namun, peningkatan hasil belajar yang paling signifikan terjadi pada kelompok yang menggunakan aplikasi game edukasi Quizizz. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kompetensi alat ukur mekanik. Hasil ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang penggunaan Quizizz sebagai alat pembelajaran di SMK dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa.³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan aplikasi Quizizz dalam konteks pembelajaran dapat memberikan beberapa manfaat yang dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada tanggal 1 Agustus - 7 Agustus 2023 di SMP Negeri 9 Padangsidimpuan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dan perencanaan yang telah ditetapkan peneliti dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan penelitian semaksimal mungkin. Penelitian yang bersifat maksimal atau sempurna sangat sulit dicapai dan peneliti merasa adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah dalam meneliti.

³ Mochamad Cholik. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Quizizz Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif di SMK". *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, Vol. 8, No. 2, Juni 2023.

2. Hasil penelitian ini terbatas hanya pada kelas VII dan materi tema daerah tempat tinggal tidak menggambarkan hasil belajar siswa disetiap mata pelajaran.
3. Waktu yang terbatas pada saat diskusi sehingga ada siswa yang kurang dapat memanfaatkan waktu yang singkat.
4. Pelaksanaan strategi pembelajaran model pembelajaran menggunakan metode Revisi dan media Quizizz membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.

Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dan hambatan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti tetap bersyukur bisa melaksanakan penelitian dan tetap berusaha sekuat tenaga dan pikiran sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan juga hasil yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil dari beberapa kesimpulan yaitu terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik terjadi dari siklus I sampai siklus II. Siswa yang tuntas pada pertemuan ke I siklus I yaitu sebanyak 12 siswa atau dengan persentase sebesar 48%. Meningkat pada pertemuan ke II dengan siswa tuntas sebanyak 13 atau dengan persentase sebesar 52% yaitu terjadi peningkatan sebesar 12%. Kemudian pada siklus ke II pertemuan pertama siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau dengan persentase sebesar 80% meningkat pada pertemuan kedua dimana jumlah siswa tuntas sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 92% yaitu terjadi peningkatan sebesar 12%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran menggunakan metode Resitasi dan media *Quiziz* hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka disaran kepada:

1. Kepada guru dihimbau agar dapat mengajarkan materi dengan menggunakan model pembelajaran menggunakan metode Resitasi dan media *Quiziz* dalam pembelajaran, karena melalui penggunaan model pembelajaran menggunakan metode Resitasi dan media *Quiziz* siswa terlatih dan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran akan mengasikkan, dan menyenangkan.

2. Bagi kepala sekolah hendaknya meningkatkan sarana prasarana pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan dalam belajar lebih aktif dan lebih giat lagi agar mencapai hasil belajar yang lebih maksimal di setiap pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya, melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan menerapkan model pembelajaran menggunakan metode Resitasi dan media *Quiziz*.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yonny, S.S, dkk. 2016. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Arikunto, Suharsimi, 2012. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhanuddin Arif. 2012. *Aplikasi Sederhana Matematika dalam Kehidupan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cholik Mochamad. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Quizizz Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif di SMK" . *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, Vol. 8, No. 2, Juni 2023.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung: Yrma Widya. 2013
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajadi. 2019. *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: CV. Arti Bumi Intaran.
- Djamarah, Sayiful Bahri. 2015. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwijaya, Oky Eriko. *Pemanfaatan Media Computer Assisted Instruction (CAI) Model Drills Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Materi Ajar Underhand Pass Permainan Bolavoli (Studi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krembung)*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, (Online) (<http://uns.ac.id>) Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015*. diakses 1 Juli 2020.
- Fuadi, Rahmi. Peningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Didaktika Matematika* . Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018.
- Heris, Hendriana dan Utari Soemarmo. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Repika Asitama.

- Ismail. SM. 2015. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang, Rasail Media Group.
- Istarani. 2013. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: Iscom Medan.
- Kamarullah. Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017.
- Khairiyah, Ummu, dkk. Pendampingan Pembuatan Kuis Dengan Aplikasi Quizizz Bagi Guru Sekolah Dasar Di Desa Made Lamongan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 5 Nomor 2, Tahun 2021.
- Lorin W. 2010. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mukhtar dan Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyati, Sri. “Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP 2 Bojonegara. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 03 No.01, Tahun 2020.
- Purba, L. S. L. Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29–39. Tahun 2019.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Riyanto, Yatim. 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi guru pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Roestiyah N.K. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Pers.
- Rusmono. 2015. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rusdiana. “Penggunaan Median Quizizz Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas VI SDN 4 Ampah”. *Palangka Raya Internasional*, Vol 1 No 1. Tahun 2021

- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. D., & Rini, T. P. W. 2020. Bimbingan Teknis Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Quizizz Bagi Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3 (4), 213–217.
- Setiyoningtyas, Riska. 2020. Pengembangan Quizizz-Assisted Test Berbasis Literasi Sains Pada Materi Larutan Elektrolit Nonelektrolit. *Journal of Chemistry In Education*. Volume 9 Nomor 2
- Siti, Sahara Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Bina Satria Medan T.P 2016/2017, *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Slamento. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukayati. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Suranto. 2013. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS* (Semarang: Ghyas Putra.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto. Ngalim. 2015. *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, Bambang. 2015. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII Pada Materi Aritmetika Sosial

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adelina Noviani	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Yakub HRP	70	Tuntas
3	Alpi Asri	65	Tidak Tuntas
4	Asnah Fitri Wati	67	Tidak Tuntas
5	Abdillah Halim	60	Tidak Tuntas
6	Dea Aulia	65	Tidak Tuntas
7	Fazri Ramadan	70	Tuntas
8	Hadi Siregar	60	Tidak Tuntas
9	Hasbi Syaputra	75	Tuntas
10	Heni Sari	55	Tidak Tuntas
11	Fauzia Seprianti	50	Tidak Tuntas
12	Iskandar Muda	65	Tidak Tuntas
13	Muhammad Azis	80	Tuntas
14	Nahdi Imam Syaputra	60	Tidak Tuntas
15	Nazinah Rangkuti	67	Tidak Tuntas
16	Nurmaida	78	Tuntas
17	Parlaungan Hutahuruk	60	Tidak Tuntas
18	Perdiansyah	60	Tidak Tuntas
19	Sakinah Simbolon	70	Tuntas
20	Siti Nurholija	60	Tidak Tuntas
21	Silpi Aulia	55	Tidak Tuntas
22	Silvia Angraini	70	Tuntas
23	Rohmaito	50	Tidak Tuntas
24	Sintia Hasibuan	70	Tuntas
25	Zupri Anriyan	50	Tidak Tuntas

Sumber: Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : ADE IRMA SURYANI POHAN
Nim : 17 202 00070
Tempat/Tanggal Lahir : Bio-bio,05 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 dari 6 Bersaudara
Alamat : Bio-bio, Kel. Bandar Durian Kec.Aek Natas Kab. Labuhan Batu Utara,
Sumatera utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Arifin Pohan
Nama Ibu : Faridah Hanum Sipahutar
Alamat : Bio-bio, Kel. Bandar Durian Kec.Aek Natas Kab. Labuhan Batu Utara,
Sumatera utara
No. Hp : 085359510252

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2005-2011 : SDN 117659 AFD III AEK PAMINGKE
2011-2014 : SMP NEGERI 1 Aek Natas
2014-2017 : SMA NEGERI 1 Aek Natas
2017-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 3227 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023

13 Juli 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala SMP Negeri 9 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ade Irma Suryani Pohan

Nim : 1720200070

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Alamat : Padangmatinggi

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Menggunakan Media Quiziz di Kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidempuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP 19801224 200604 2 00



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 PADANG SIDEMPUAN

Jalan Sudirman Ex Merdeka Km 4,5 Huta Imbaru Kode Pos 22736

NPSN : 10212254, Akreditasi : A

Email : smpn9padangsidimpuan@gmail.com / smpn9_padangsidimpuan@yahoo.co.id

PADANG SIDEMPUAN

SURAT KETERANGAN

No. 422/202/SMP.09/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 9 Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ADE IRMA SURYANI POHAN
NIM	: 1720200070
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat	: Padangmatinggi

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 9 Padangsidimpuan pada tanggal 01 s/d 07 Agustus 2023 sebagai syarat untuk melengkapi data-data penelitian yang bersangkutan sesuai dengan judul skripsi :

“Meningkatkan Hasil Belajar Aritmatika Sosial Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Menggunakan Media Quiz di Kelas VII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan.”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sidempuan, 08 Agustus 2023

Kepala Sekolah



ERYATI ZETKAS, M.Pd
NIP. 19670610 199412 2 001

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus I

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Padangsidempuan
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2 Kali Pertemuan)

Standar Kompetensi Inti

- KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-2** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

A. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	<ul style="list-style-type: none">● Menyelesaikan masalah penjualan dan pembelian.● Menyelesaikan masalah untung dan rugi.● Menentukan persentase untung dan rugi.
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	<ul style="list-style-type: none">● Memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial baik melalui tanya jawab, diskusi, atau presentasi.

B. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pembelajaran siswa mampu:

Menyelesaikan masalah penjualan dan pembelian dengan baik dan benar.
 Menyelesaikan masalah untung dan rugi dengan baik dan benar.
 Menentukan persentase untung dan rugi dengan baik dan benar.

C. Materi Pokok :
 Aritmetika Sosial

D. Metode Pembelajaran
 - Pemberian Tugas (Resitasi)
 -

E. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Quiziz.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. As'ari, Abdur Rahman, dkk. (2016). *Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VII. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 2. Internet dan YouTube

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal			Alokasi Waktu
Langka- Langkah	Kegiatan guru	Aktivitas siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan mengucapkan selamat pagi kemudian berdoa bersama. - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran - Memberi motivasi pada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, dan berdoa bersama. - Siswa mendengarkan uraian tujuan pembelajaran dari guru. - Bersiap untuk mengikuti pembelajaran - Aktif mendengarkan apa yang disampaikan guru. 	10 menit

	dengan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan.		
Kegiatan Inti			
Pemberian tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi pembelajaran. - Menjelaskan tentang harga suatu penjualan dan pembelian serta menghitung keuntungan, kerugian. - Menjelaskan tugas yang akan diberikan pada siswa serta memberikan petunjuk dalam mengerjakannya. - Memberikan tugas pada siswa tentang penjualan dan pembelian serta menghitung keuntungan, kerugian melalui Quiziz. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempersiapkan diri mendengarkan materi yang disampaikan. - Siswa mendengarkan dan mencatat setiap uraian tentang penjelasan guru. - Siswa mendengarkan dan mencatat setiap uraian prosedur dan langkah yang diterapkan dalam menghitung keuntungan, kerugian. - Siswa antusias mengerjakan tugas yang diberikan. - Siswa antusias menerima tugas yang diberikan oleh guru. 	50 menit
Fase Pelaksanaan Tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing pelaksanaan tugas yang diberikan pada siswa. - Melakukan tanya jawab dengan siswa terkait tugas yang diberikan pada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh guru. 	

<p>Pertanggung jawaban tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kerja siswa dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan. - Menganjurkan agar siswa bersiap mengakhiri tugas dan mengumpulkan jawaban mereka melalui media quiziz. - Membimbing siswa menyusun laporan tugas yang diberikan. - Sebelum melaporkan hasil tugas yang dikerjakan guru bersama siswa mendiskusikan materi yang dipelajari. - Memberikan kesempatan bagi siswa yang belum menyelesaikan tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencatat semua hasil informasi yang dikumpulkan secara sistematis. - Siswa mempersiapkan laporan hasil tugas yang dikerjakan melalui Quiziz. - Siswa bersama siswa lain dan guru melakukan diskusi terkait materi yang disampaikan. - Siswa bersiap melaporkan hasil tugas yang telah dikerjakan selama proses pembelajaran. - Siswa berpartisipasi dengan aktif. - Siswa yang mengalami kesulitan melaporkan tugas diberikan kesempatan bertanya kepada guru. 	
Penutup			
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan. - Guru memberikan penghargaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan dengan antusias - Siswa memberikan <i>applause</i> kepada rekan dan kelompok yang mendapatkan penghargaan dari guru. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tes secara tertulis kepada siswa. - Mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab tes yang diberikan yaitu tentang kebutuhan manusia. - Menjawab salam 	
--	--	--	--

E. Penilaian :

Penilaian dilaksanakan sesudah proses pembelajaran yaitu melalui tes bentuk pilihan ganda, isian dan uraian.

Diketahui:

Guru Matematika kelas VII

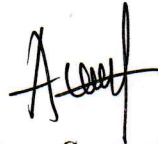
Padangsidempuan.....

Peneliti



Doharni Siregar. S.Pd

NIP. 19801223 200801 2 001



Ade Irma Suryani Pohan

NIM 1720200070

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 9 Padangsidempuan



Eryati Zetkas. M.Pd

NIP. 19670610 199412 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus II

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 9 Padangsidempuan
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2 Kali Pertemuan)

Standar Kompetensi Inti

- KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-2** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	<ul style="list-style-type: none">● Menyelesaikan masalah penjualan dan pembelian.● Menyelesaikan masalah untung dan rugi.● Menentukan persentase untung dan rugi.
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	<ul style="list-style-type: none">● Memecahkan masalah terkait dengan aritmetika sosial baik melalui tanya jawab, diskusi, atau, presentasi.

B. Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pembelajaran siswa mampu:

Menyelesaikan masalah penjualan dan pembelian dengan baik dan benar.

Menyelesaikan masalah untung dan rugi dengan baik dan benar.

Menentukan persentase untung dan rugi dengan baik dan benar.

C. Materi Pokok :
Aritmetika Sosial

D. Metode Pembelajaran
- Pemberian Tugas (Resitasi)

E. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media : Quiziz.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. As'ari, Abdur Rahman, dkk. (2016). *Matematika Jilid I untuk SMP Kelas VII. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Internet dan YouTube

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal			Alokasi Waktu
Langka-Langkah	Kegiatan guru	Aktivitas siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan mengucapkan selamat pagi kemudian berdoa bersama. - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran - Memberi motivasi pada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, dan berdoa bersama. - Siswa mendengarkan uraian tujuan pembelajaran dari guru. - Bersiap untuk mengikuti pembelajaran - Aktif mendengarkan apa yang disampaikan guru. 	10 menit

	dengan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan.		
Kegiatan Inti			
Pemberian tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi pembelajaran. - Menjelaskan tentang harga suatu penjualan dan pembelian serta menghitung keuntungan, kerugian. - Menjelaskan tugas yang akan diberikan pada siswa serta memberikan petunjuk dalam mengerjakannya. - Memberikan tugas pada siswa tentang penjualan dan pembelian serta menghitung keuntungan, kerugian melalui Quiziz. - Membimbing pelaksanaan tugas yang diberikan pada siswa. - Melakukan tanya jawab dengan siswa terkait tugas yang diberikan pada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempersiapkan diri mendengarkan materi yang disampaikan. - Siswa mendengarkan dan mencatat setiap uraian tentang penjelasan guru. - Siswa mendengarkan dan mencatat setiap uraian prosedur dan langkah yang diterapkan dalam menghitung keuntungan, kerugian. - Siswa antusias mengerjakan tugas yang diberikan. - Siswa antusias menerima tugas yang diberikan oleh guru. - Siswa mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh guru. 	50 menit

<p>Pertanggung jawaban tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memantau kerja siswa dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan. - Menganjurkan agar siswa bersiap mengakhiri tugas dan mengumpulkan jawaban mereka melalui media quiziz. - Membimbing siswa menyusun laporan tugas yang diberikan. - Sebelum melaporkan hasil tugas yang dikerjakan guru bersama siswa mendiskusikan materi yang dipelajari. - Memberikan kesempatan bagi siswa yang belum menyelesaikan tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencatat semua hasil informasi yang dikumpulkan secara sistematis. - Siswa mempersiapkan laporan hasil tugas yang dikerjakan melalui Quiziz. - Siswa bersama siswa lain dan guru melakukan diskusi terkait materi yang disampaikan. - Siswa bersiap melaporkan hasil tugas yang telah dikerjakan selama proses pembelajaran. - Siswa berpartisipasi dengan aktif. - Siswa yang mengalami kesulitan melaporkan tugas diberikan kesempatan bertanya kepada guru. 	
Penutup			
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan. - Guru memberikan penghargaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan dengan antusias - Siswa memberikan <i>applause</i> kepada rekan dan kelompok yang mendapatkan penghargaan dari guru. 	10 menit

F. Penilaian :

Penilaian dilaksanakan sesudah proses pembelajaran yaitu melalui tes bentuk pilihan ganda, isian dan uraian.

Diketahui:
Guru Matematika kelas VII

Padangsidempuan.....
Peneliti



Doharni Siregar, S.Pd
NIP. 19801223 200801 2 001



Ade Irma Suryani Pohan
NIM. 1720200070

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 9 Padangsidempuan



Eryati Zetkas, M.Pd
NIP. 19670610 199412 2 001

LEMBAR OBSERVASI GURU

A. Pengantar

1. Instrumen ini bertujuan untuk menyaring data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.
2. Guru matematika bertindak sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Panduan Skor

Ya = 1

Tidak = 0

No	Langkah Proses Pembelajaran	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
			1	0
1	Fase Pemberian Tugas	1. Tugas yang akan diberikan direncanakan secara jelas dan sistematis.	✓	
		2. Memeriksa dan memastikan kesiapan siswa sebelum memberikan tugas.	✓	
		3. Menjelaskan tugas yang akan diberikan pada siswa serta memberikan petunjuk dalam mengerjakannya.		✓
		4. Dalam memberikan tugas guru memperhatikan tingkat kemampuan siswa.		✓
		5. Menyediakan alokasi waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas dan sesuai dengan tugas yang diberikan.	✓	
		6. Tugas yang diberikan jelas dan memberikan penjelasan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa.		✓
2	Fase Pelaksanaan Tugas	7. Membimbing siswa yang kurang memahami petunjuk dalam mengerjakan tugas.	✓	
		8. Memastikan tugas yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
		9. Memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.		✓
		10. Membimbing siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.	✓	

		11. Mengawasi siswa agar mengerjakan tugas sesuai petunjuk-petunjuk yang diberikan.		✓
		12. Memastikan tugas yang diberikan dikerjakan oleh siswa tanpa bantuan dan tidak menyuruh orang lain.	✓	
		13. Mengarahkan siswa untuk menyusun laporan pertanggungjawaban tugas yang di kerjakan.		✓
3	Fase pertanggungjawaban tugas	14. Mengarahkan siswa untuk mempertanggungjawabkan hasil belajarnya.	✓	
		15. Membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil tugas yang dikerjakannya		✓
		16. Memberikan sanksi jika siswa tidak mengerjakan tugas.	✓	
		17. Melakukan tanya jawab terkait pertanggungjawaban tugas yang dilaporkan oleh siswa.	✓	
		18. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan memberikan motivasi pada siswa untuk mengulang materi yang disampaikan.		✓
		19. Melakukan penilaian sesuai dengan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa	✓	
		20. Tugas yang akan diberikan direncanakan secara jelas dan sistematis.		✓

Mengetahui,
Observer/ Guru Matematika

Doharni Siregar

Doharni Siregar, S.Pd
NIP. 19801223 200801 2 001

LEMBAR OBSERVASI GURU

A. Pengantar

1. Instrumen ini bertujuan untuk menyaring data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.
2. Guru matematika bertindak sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Panduan Skor

Ya = 1

Tidak = 0

No	Langkah Proses Pembelajaran	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
			1	0
1	Fase Pemberian Tugas	1. Tugas yang akan diberikan direncanakan secara jelas dan sistematis.	✓	
		2. Memeriksa dan memastikan kesiapan siswa sebelum memberikan tugas.	✓	
		3. Menjelaskan tugas yang akan diberikan pada siswa serta memberikan petunjuk dalam mengerjakannya.		✓
		4. Dalam memberikan tugas guru memperhatikan tingkat kemampuan siswa.	✓	
		5. Menyediakan alokasi waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas dan sesuai dengan tugas yang diberikan.	✓	
		6. Tugas yang diberikan jelas dan memberikan penjelasan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa.		✓
2	Fase Pelaksanaan Tugas	7. Membimbing siswa yang kurang memahami petunjuk dalam mengerjakan tugas.	✓	
		8. Memastikan tugas yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
		9. Memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.	✓	
		10. Membimbing siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.	✓	

LEMBAR OBSERVASI GURU

A. Pengantar

1. Instrumen ini bertujuan untuk menyaring data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.
2. Guru matematika bertindak sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Panduan Skor

Ya = 1
 Tidak = 0

No	Langkah Proses Pembelajaran	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
			1	0
1	Fase Pemberian Tugas	1. Tugas yang akan diberikan direncanakan secara jelas dan sistematis.	✓	
		2. Memeriksa dan memastikan kesiapan siswa sebelum memberikan tugas.	✓	
		3. Menjelaskan tugas yang akan diberikan pada siswa serta memberikan petunjuk dalam mengerjakannya.	✓	
		4. Dalam memberikan tugas guru memperhatikan tingkat kemampuan siswa.	✓	
		5. Menyediakan alokasi waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas dan sesuai dengan tugas yang diberikan.	✓	
		6. Tugas yang diberikan jelas dan memberikan penjelasan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa.		✓
2	Fase Pelaksanaan Tugas	7. Membimbing siswa yang kurang memahami petunjuk dalam mengerjakan tugas.	✓	
		8. Memastikan tugas yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
		9. Memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.	✓	
		10. Membimbing siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.	✓	

		11. Mengawasi siswa agar mengerjakan tugas sesuai petunjuk-petunjuk yang diberikan.		✓
		12. Memastikan tugas yang diberikan dikerjakan oleh siswa tanpa bantuan dan tidak menyuruh orang lain.	✓	
		13. Mengarahkan siswa untuk menyusun laporan pertanggungjawaban tugas yang di kerjakan.		✓
3	Fase pertanggungja waban tugas	14. Mengarahkan siswa untuk mempertanggungjawabkan hasil belajarnya.	✓	
		15. Membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil tugas yang dikerjakannya	✓	
		16. Memberikan sanksi jika siswa tidak mengerjakan tugas.	✓	
		17. Melakukan tanya jawab terkait pertanggungjawaban tugas yang dilaporkan oleh siswa.		✓
		18. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan memberikan motivasi pada siswa untuk mengulang materi yang disampaikan.	✓	
		19. Melakukan penilaian sesuai dengan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa	✓	
		20. Tugas yang akan diberikan direncanakan secara jelas dan sistematis.	✓	

Mengetahui,
Observer/ Guru Matematika

Doharni

Doharni Siregar, S.Pd

NIP. 19801223 200801 2 001

LEMBAR OBSERVASI GURU

A. Pengantar

1. Instrumen ini bertujuan untuk menyaring data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.
2. Guru matematika bertindak sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung.

B. Panduan Skor

Ya = 1
 Tidak = 0

No	Langkah Proses Pembelajaran	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
			1	0
1	Fase Pemberian Tugas	1. Tugas yang akan diberikan direncanakan secara jelas dan sistematis.	✓	
		2. Memeriksa dan memastikan kesiapan siswa sebelum memberikan tugas.	✓	
		3. Menjelaskan tugas yang akan diberikan pada siswa serta memberikan petunjuk dalam mengerjakannya.	✓	
		4. Dalam memberikan tugas guru memperhatikan tingkat kemampuan siswa.	✓	
		5. Menyediakan alokasi waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas dan sesuai dengan tugas yang diberikan.	✓	
		6. Tugas yang diberikan jelas dan memberikan penjelasan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa.	✓	
2	Fase Pelaksanaan Tugas	7. Membimbing siswa yang kurang memahami petunjuk dalam mengerjakan tugas.	✓	
		8. Memastikan tugas yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
		9. Memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.	✓	
		10. Membimbing siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.	✓	

		11. Mengawasi siswa agar mengerjakan tugas sesuai petunjuk-petunjuk yang diberikan.	✓	
		12. Memastikan tugas yang diberikan dikerjakan oleh siswa tanpa bantuan dan tidak menyuruh orang lain.	✓	
		13. Mengarahkan siswa untuk menyusun laporan pertanggungjawaban tugas yang di kerjakan.		✓
3	Fase pertanggungja waban tugas	14. Mengarahkan siswa untuk mempertanggungjawabkan hasil belajarnya.	✓	
		15. Membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil tugas yang dikerjakannya	✓	
		16. Memberikan sanksi jika siswa tidak mengerjakan tugas.		✓
		17. Melakukan tanya jawab terkait pertanggungjawaban tugas yang dilaporkan oleh siswa.	✓	
		18. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan dan memberikan motivasi pada siswa untuk mengulang materi yang disampaikan.	✓	
		19. Melakukan penilaian sesuai dengan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa	✓	
		20. Tugas yang akan diberikan direncanakan secara jelas dan sistematis.	✓	

Mengetahui,
Observer/ Guru Matematika

Doharni

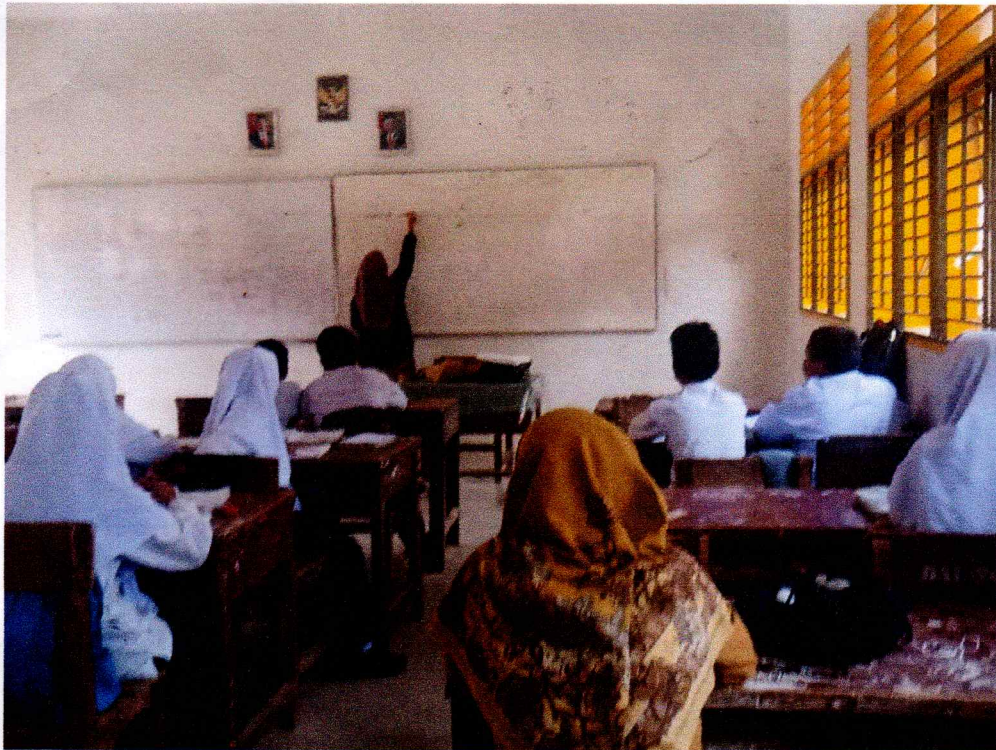
Doharni Siregar, S.Pd

NIP. 19801223 200801 2 001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar. 1
Peneliti di depan plang sekolah SMP Negeri 9 Padangsidempuan



Gambar. 2
Peneliti melakukan pembelajaran di siklus I



Gambar. 3
Peneliti membagikan tugas kepada siswa



Gambar. 4
Peneliti membagikan lembar instrumen kepada siswa.

Peneliti mengumpulkan kembali hasil angket yang di isi oleh siswa dan mengucapakan terima kasih atas partisipasinya dalam penelitian.

Gambar. 6



Peneliti melakukan pembelajaran siklus II

Gambar. 5



NEW Skripsi Ade Irma rev

ORIGINALITY REPORT

26%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id 15%
Internet Source

2 repo.uinsatu.ac.id 1%
Internet Source

3 media.neliti.com 1%
Internet Source

4 e-jurnal.lppmunsera.org 1%
Internet Source

5 Submitted to IAIN Purwokerto 1%
Student Paper

6 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II <1%
Student Paper

7 repository.uin-suska.ac.id <1%
Internet Source

8 ejournal.baleliterasi.org <1%
Internet Source

9 repository.ar-raniry.ac.id <1%
Internet Source

10	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	journal.ipts.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to POLIS University Student Paper	<1 %
15	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
18	irarahayu.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1 %

22	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
23	guruberbagi.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
24	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
25	jurnal.spada.ipts.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
27	moam.info Internet Source	<1 %
28	adoc.pub Internet Source	<1 %
29	jurnal.stkipkusumanegara.ac.id Internet Source	<1 %
30	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
31	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
32	journal.upy.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

34	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
36	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
37	prosiding.biounwir.ac.id Internet Source	<1 %
38	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
40	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
41	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
42	slideplayer.info Internet Source	<1 %
43	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro Student Paper	<1 %
44	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %

- 45 Dhian Nuri Rahmawati, Ana Fitrotun Nisa, Dwi Astuti, Fajariyani Fajariyani, Suliyanti Suliyanti. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 2022
Publication <1 %
-
- 46 repository.uinjkt.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 47 www.scribd.com
Internet Source <1 %
-
- 48 repository.bungabangsacirebon.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 49 repository.uinjambi.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 50 Abdul, Khayat. "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi COVID 19 Di Ma Ma'arif Nu Pondok Pesantren Al Banna Kedung Banteng Paguyangan Kabupaten Brebes", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
Publication <1 %
-
- 51 doku.pub
Internet Source <1 %
-
- 52 eprints.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

53 eprints.uny.ac.id
Internet Source

<1 %

54 123dok.com
Internet Source

<1 %

55 armanalfarizi.blogspot.co.id
Internet Source

<1 %

56 e-campus.iainbukittinggi.ac.id
Internet Source

<1 %

57 ejournal.lldikti10.id
Internet Source

<1 %

58 id.scribd.com
Internet Source

<1 %

59 www.gurusiana.id
Internet Source

<1 %

60 irpan1990.wordpress.com
Internet Source

<1 %

61 core.ac.uk
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On